

RENCANA STRATEGIS 2022-2026



**FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN
UNIVERSITAS AL-AMIEN PRENDUAN**

LEMBAR PENGESAHAN



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN IDIA PRENDUAN**

Nomor: 179/IDIA/D.DU/D.2/III/2022

**TENTANG
PEMBERLAKUAN RECANA STRATEGIS DAN RENCANA OPRASIONAL
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN TAHUN 2022-2026
INSTITUT DIROSAT ISLAMIYAH AL-AMIEN PRENDUAN**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN IDIA PRENDUAN

- Menimbang :
1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IDIA Prenduan, memerlukan suata panduan yang memuat arahan, standar dan capaian serta tolak ukur keberhasilan dalam suatu Sistem Penjamin Mutu yang berasaskan pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggungjawab, kebhinekaan dan keterjangkauan;
 2. Bahwa perlu ditetapkan Tim Pemberlakuan Rencana Strategis dan Rencana Oprasional Tahun 2022-2026 yang disesuaikan dengan mengacu pada kebijakan umum Fakultas Dakwah dan Ushuluddin sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini;
 3. Bahwa untuk keperluan sebagaimana diktum (1) dan (2) perlu menerbitkan Surat Keputusan Dekan;

- Mengingat :
- a. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 - b. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - c. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - d. Peraturan Presiden No.08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
 - e. Peraturan Pemerintah No.04 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - f. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - g. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
 - h. Peraturan Mendikbud RI No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - j. Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IDIA Prenduan.

Memutuskan dan Menetapkan

- Pertama : Pemberlakuan Rencana Strategis dan Rencana Oprasional Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IDIA Prenduan Tahun 2022-2026.
- Kedua : Jika kemudian hari terdapat kesalahan atau kekeliruan, maka keputusan ini dapat ditinjau kembali
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sebagai pedoman kerja bagi satuan kerjja yang ada di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep.

Ditetapkan di : Sumenep

Pada tanggal : 09 Maret 2022

Dekan,



Dr. H. Mohammad Fattah, M.A

NIDN. 2105107301

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
SK PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I: PENDAHULUAN	5
<i>A. Dasar Pemikiran.....</i>	<i>5</i>
<i>B. Landasan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan.....</i>	<i>5</i>
<i>C. Metode Penyusunan</i>	<i>8</i>
BAB II: KONDISI EKTERNAL DAN INTERNAL.....	9
<i>A. Kondisi Eksternal.....</i>	<i>9</i>
<i>B. Kondisi Internal.....</i>	<i>11</i>
BAB III: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	28
<i>A. VISI & MISI.....</i>	<i>28</i>
<i>B. TUJUAN & SASARAN STRATEGIS</i>	<i>28</i>
<i>C. TATA NILAI.....</i>	<i>28</i>
BAB IV: INDIKATOR KINERJA PROGRAM	29
BAB V: KERANGKA IMPLEMENTASI	49
<i>A. Penyebarluasan Renstra.....</i>	<i>49</i>
<i>B. Implementasi Renstra</i>	<i>50</i>
<i>C. Dukungan stakeholder</i>	<i>52</i>
<i>D. Pemantauan dan Evaluasi: Penjaminan Mutu Berkelanjutan.....</i>	<i>53</i>
<i>E. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Outcome.....</i>	<i>56</i>
<i>F. Program Keberlanjutan</i>	<i>56</i>
BAB VI: PENUTUP	57

KATA PENGANTAR

Tahun 2012 menjadi tonggak perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Berbagai ketentuan dan rambu-rambu pada Undang-Undang tersebut sangat mempengaruhi arah pengembangan fakultas di perguruan tinggi Indonesia, termasuk Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan. Pokok-pokok pengembangan (RPJP) UNIA tahun 2023-2040 menggambarkan arah pengembangan jangka panjang Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan, termasuk di dalamnya 5 (lima) tahapan sasaran pengembangan yang diturunkan dalam bentuk kebijakan umum arah pengembangan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan untuk setiap lima tahun.

Dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi, Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan pencapaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) 2022-2026, yang berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, dan keterjangkauan, serta asas memelihara tradisi lama yang masih baik. Berikutnya adalah pengembangan hal-hal baru yang lebih baik dalam bentuk Rencana Operasional (Renop) agar lebih percaya diri sendiri, tanpa menggantungkan pada pihak-pihak lain. Setiap pengembangan harus selalu didasarkan pada keikhlasan dan semata-mata pengabdian kepada Allah SWT, khususnya dalam rangka memberikan pelayanan bagi seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ushuluddin dan Universitas Al-Amien Prenduan secara umumnya.

BAB I: PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Rencana Strategis (Renstra) secara umum dapat dipahami sebagai panduan, mengenai apa yang menjadi cita-cita bersama, bagaimana mencapai cita-cita tersebut, serta apa yang dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan dari upaya merealisasikan hal tersebut. Dalam memilih strategi dan menentukan indikator keberhasilan, Tentu saja Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan harus mempertimbangkan dengan cermat nilai dasar, kondisi internal dan eksternal, yang menjadi acuan arah pengembangan program 5 tahun ke depan.

Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan disusun tidak hanya untuk memenuhi kebijakan pengelolaan organisasi, melainkan juga sebagai usaha untuk melakukan pengembangan lembaga secara lebih terarah dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi baru yang diembannya untuk menjawab tantangan dan kebutuhan yang semakin meningkat dan kompleks. Karena mencakup rentangan waktu yang cukup panjang yaitu tahun 2022-2026.

Berdasarkan hal di atas, dan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang diemban, maka Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan perlu menetapkan rencana yang strategis untuk dilaksanakan dalam kurun waktu 2018-2022. Oleh karena itu, disusunlah Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan Tahun 2022-2026.

B. Landasan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan

1. Landasan Yuridis

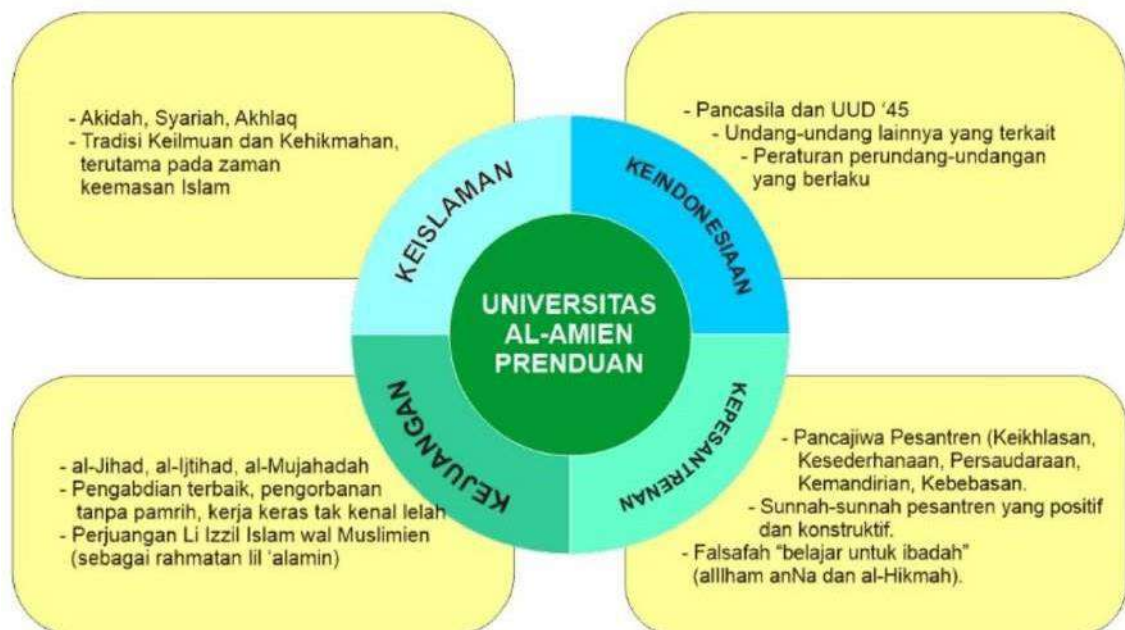
- a. Landasan Ideal: Pancasila
- b. Landasan Konstitusional Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945
- c. Landasan Operasional
 - 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - 3) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 - 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - 5) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 - 6) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 7) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 8) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - 9) Permendiknas Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - 10) Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
 - 11) Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
 - 12) Peraturan Pemerintah. No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - 13) Statuta UNIA Prenduan (SK Yayasan No. 001/YAP/A.1/VIII/2020) BAB II, Pasal 3, Visi, Misi dan tujuan UNIA Prenduan
 - 14) Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNIA Prenduan Sumenep Nomor: 095/YAP/I.2/XII/2020
 - 15) Renstra Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) UNIA Prenduan Sumenep 2021-2025 Nomor: 020/UNIA/I.2/I/2020
 - 16) SK Rektor Nomor 011/UNIA/I.2/XI/2020 tentang pemberlakuan Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

- 17) SK Dekan No: 0198/UNIA.FT/D.2/I/2020 tentang pembentukan tim penyusunan Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi BPI,KPI,IQT,AFI UNIA Prenduan
- 18) SK Dekan No: 0199/UNIA.FT/D.2/I/2020 tentang Penetapan Visi, Keilmuan, Tujuan dan Sasaran Program Studi BPI, KPI, IQT, AFI UNIA Prenduan
- 19) Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNIA 2022-2040.
- 20) Rencana Strategis UNIA 2020-2025.

2. Landasan Filosofis

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, UNIA Prenduan memberlakukan sistem pembelajaran terpadu dengan mengintegrasikan sistem perkuliahan akademik seperti yang berlaku di perguruan tinggi modern pada umumnya dengan sistem pendidikan pesantren. Aplikasinya dengan aktivitas pembelajaran formal perkuliahan dilaksanakan dalam konteks internalisasi dan sosialisasi nilai-nilai keislaman yang terlembaga sepanjang sejarah panjang tradisi pesantren. Sistem integratif ini berlandaskan pada visi dan misi UNIA Prenduan.

pengembangan Universitas Islam Al-Amien didasarkan pada asas-asas dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh pondok pesantren Al-Amien Prenduan, yaitu; keislaman, keindonesiaan, kepesantrenan, dan kejuangan. Konsep-konsep tersebut diimplementasikan pada semua lini dari ranah kebijakan hingga ranah praktis untuk mengembangkan Universitas Islam Al-Amien Prenduan menuju kampus yang bermutu dan berdaya saing. Pada Universitas Islam Al-Amien memegang teguh pada nilai-nilai dasar kepesantrenan Al-Amien yang tergambar pada Gambar 1 berikut.



Berikut penjelasan deskriptif dan rinci dari masing-masing nilai:

Pilar Keislaman, Pilar ini menekankan ajaran Islam yang menjadi dasar utama bagi universitas ini. Elemen yang terkandung di dalamnya mencakup: Akidah, Syariah, Akhlak: Fondasi utama dalam ajaran Islam. Akidah berkaitan dengan kepercayaan yang benar, Syariah dengan aturan hukum, dan Akhlak dengan etika serta perilaku. Tradisi Keilmuan dan Kehikmahan: Merujuk pada pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan dalam sejarah Islam, terutama pada zaman keemasan Islam di mana banyak ilmuwan besar lahir. Ini menunjukkan bahwa nilai Keislaman di Universitas Al-Amien Prenduan mengakar pada integritas ajaran Islam, tidak hanya

dalam dimensi spiritual tetapi juga intelektual.

Pilar Keindonesiaan, Pilar ini menegaskan pentingnya kesetiaan terhadap negara dan nilai-nilai kebangsaan. Komponen utamanya mencakup: Pancasila dan UUD '45: Sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 menjadi pegangan utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Undang-Undang Lain yang Terkait: Selain UUD '45, terdapat peraturan perundang-undangan yang juga harus dipatuhi oleh seluruh warga negara. Dengan adanya nilai ini, universitas mengajarkan mahasiswa untuk menjadi warga negara yang baik, memahami hukum, serta menghargai nilai-nilai kebangsaan dan konstitusi.

Pilar Kepesantrenan, Universitas Al-Amien juga mewarisi dan mempertahankan nilai-nilai pesantren yang menjadi ciri khasnya. Nilai-nilai ini meliputi: Panca Jiwa Pesantren: Nilai-nilai keikhlasan, kesederhanaan, persaudaraan, kemandirian, dan kebebasan yang dipegang oleh komunitas pesantren. Sunnah-Sunnah Positif Pesantren: Mengajarkan tradisi yang sudah lama dijalankan di pesantren yang membentuk karakter konstruktif. Falsafah "Belajar untuk Ibadah": Filosofi belajar yang diorientasikan untuk ibadah, dengan motto "Ilham anNa dan al-Hikmah," yang berarti memperoleh ilmu untuk kebijaksanaan. Nilai Kepesantrenan menekankan bahwa mahasiswa tidak hanya diajarkan ilmu duniawi tetapi juga diharapkan memiliki kesadaran spiritual dan moral yang kuat, sebagaimana yang diajarkan di pesantren.

Pilar Kejuangan, Nilai ini berfokus pada semangat juang dan pengorbanan. Unsur yang termasuk di dalamnya adalah: al-Jihad, al-Ijtihad, al-Mujahadah: Tiga konsep Islam yang menekankan perjuangan dalam hal fisik, intelektual, dan spiritual. Pengabdian Terbaik, Pengorbanan Tanpa Pamrih, Kerja Keras Tak Kenal Lelah: Sikap-sikap yang harus dimiliki dalam menjalani kehidupan, khususnya dalam konteks berjuang untuk masyarakat dan agama. Perjuangan Li Izzil Islam wal Muslimien: Bermakna berjuang untuk kemuliaan Islam dan kaum Muslimin sebagai rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam). Pilar ini menegaskan pentingnya semangat berjuang dengan kerja keras, pengorbanan, dan dedikasi tanpa pamrih demi kemaslahatan umat.

3. Landasan Ilmiah

Pengembangan Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan didasarkan pada landasan ilmiah pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan tinggi dengan kajian multi dimensi, baik landasan psikologis, sosiologis, ekonomis, politis, dan kultural. Pengembangan Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan harus dilakukan secara efektif dan efisien, berdasarkan analisis fakta, bukan opini dan kepentingan. Prinsip-prinsip penelitian dan pengembangan menjadi dasar dan pengembangan Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan kedepan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan seyogyanya mencakup dua jenis analisis, baik analisis yang bersifat positif (apa yang sebenarnya terjadi tanpa memihak) maupun analisis yang bersifat normatif (memihak terhadap perbaikan praktik-praktik yang ada), misalnya perbaikan pendidikan masyarakat. Perbaikan karakter bangsa, dan perbaikan kebijakan pendidikan nasional. Ini semua dapat terwujud jika Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan memiliki sistem, sumberdaya manusia dan kultur ilmiah yang kuat, dihargai, dan didukung oleh manajemen puncak.

4. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis berkaitan erat dengan fakta empiris perkembangan isu-isu dan keperluan masyarakat dan negara. Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan dituntut untuk tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dihadapkan pada tantangan perubahan di tingkat regional maupun global.

Pada era revolusi industri 4.0 dan era disrupsi, terjadi perubahan karakteristik generasi dan tuntutan keterampilan di abad ke-21. ASEAN Economy Community dan

perubahan struktur ketenagakerjaan yang cepat berdampak langsung pada persiapan sumber daya manusia Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan di masa depan.

Dalam konteks persiapan sumber daya manusia, Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan selalu adaptif dan dinamis dalam menyiapkan "kompetensi baru" untuk melengkapi peserta didik menghadapi kebutuhan tenaga kerja saat ini. Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan berusaha memanfaatkan teknologi dengan cepat untuk menyiapkan mahasiswa yang mahir dan siap dalam menggunakan teknologi serta mampu menghadapi perubahan teknologi dengan fleksibilitas. Sebagai hasilnya, Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan berusaha untuk secara terus menerus menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

C. Metode Penyusunan

Metodologi dan pendekatan yang dipergunakan dalam melakukan perumusan dan penyusunan Renstra Fakultas dakwah dan Ushuluddin Periode 2020 – 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian terhadap visi, misi, dan tujuan Universitas Al-Amien Prenduan serta Renstra UNIA Prenduan 2020-2025, dan kaitannya dengan peraturan Sistem Pendidikan Nasional.
2. Melakukan pengkajian terhadap visi, misi, dan tujuan UNIA Prenduan, serta dokumen yang terkait.
3. Melakukan pengkajian terhadap isu-isu dan tantangan eksternal dan global kaitannya dengan tugas dan fungsi Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan
4. Melakukan wawancara, diskusi, dan Focus Group Discussion analisis data terkini agar dapat memberikan gambaran nyata kondisi terkini.
5. Melakukan analisis SWOT untuk mengetahui ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan.
6. Melakukan perancangan Rencana Strategis Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan periode 2021-2026.

BAB II: KONDISI EKTERNAL DAN INTERNAL

A. Kondisi Eksternal

Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) resmi diberlakukan pada 31 Desember 2015. MEA yang merupakan kesepakatan para pemimpin ASEAN dalam membentuk pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara, memberikan kemungkinan kepada suatu negara untuk menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat. MEA tidak hanya membuka arus perdagangan barang dan jasa, tapi juga pasar tenaga kerja profesional. Aspek turunannya dari kesepakatan MEA adalah ASEAN Qualification Reference Framework (AQRF). AQRF adalah kerangka acuan kualifikasi SDM negara-negara ASEAN yang merupakan kesepakatan mengenai penjenjangan kualifikasi SDM. Di Indonesia turunan dari kesepakatan ini melahirkan IQF (Indonesian Qualification Framework) dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

MEA dengan demikian telah menciptakan peluang kerja profesional yang seluas-luasnya dan juga tantangan persaingan antar individu yang sebebaskan-kepada setiap anggota masyarakat di wilayah ASEAN.

Tabel 8: Human Development Index – ASEAN 2014

A.

Negara	HDI	Ranking Dunia	Harapan Hidup (tahun)	HP per 100 Penduduk
Singapura	0.912	11	83.0	158.1
Brunei Darusalam	0.850	31	78.8	110.1
Malaysia	0.779	62	74.7	148.8
Thailand	0.726	93	74.4	144.4
Indonesia	0.684	110	68.9	126.2
Philipina	0.668	115	68.2	111.2
Vietnam	0.666	116	75.8	147.1
Laos	0.575	141	66.2	67
Kamboja	0.555	143	68.4	155.1
Myanmar	0.536	148	65.9	49.5

Tabel 9: Human Development Index – Madura Jatim 2015

B.

Σ 38 Kota/Kab	Sumenep	Pamekasan	Sampang	Bangkalan
	62.38	63.10	58.18	61.49
Ranking Jatim	36	33	38	37

Kondisi ini mengimplikasikan setiap perguruan tinggi untuk menyiapkan dan mencetak SDM unggul yang dapat bersaing di tingkat Asia Tenggara dengan standar mutu yang sesuai KKNi dan menghasilkan karya inovatif berbasis riset. Untuk tujuan itu, Pemerintah membuat kebijakan implementasi KKNi dalam sistem pendidikan tinggi Indonesia dengan dikeluarkannya PP Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, dan Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Jika pengembangan manusia akan maksimal dengan memberdayakan dimensi spiritual (Dona Zohar), dan kreatifitas di kategorikan sebagai spiritualitas (Mark Bryan) serta jika ekonomi memiliki keterkaitan dengan psikologi dan spiritualitas sebagaimana dikembangkan ilmu Neuroeconomics (Z. Jonson), maka eksistensi perguruan tinggi

keagamaan seperti UNIA akan memiliki *elemen vital* dalam pengembangan SDM di era MEA dan global.

Bonus Demografi Indonesia 2040

Pertumbuhan penduduk Indonesia diprediksi akan mencapai angka 297 juta jiwa dengan perbandingan usia produktif dan nonproduktif yang menguntungkan, yang biasa disebut dengan bonus demografi. Setiap bangsa dipercaya hanya sekali menikmati bonus demografi ini dimana penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia non-produktif (berusia dibawah 15 tahun dan diatas 64 tahun). Data Bappenas tahun 2019 menunjukkan bahwa pada tahun 2030-2040, jumlah penduduk usia produktif di Indonesia mencapai 70 persen dibandingkan yang nonproduktif. Kondisi ini merupakan tantangan yang secara langsung ditujukan kepada lembaga pendidikan tinggi, untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi generasi muda produktif dan dengan berbagai keahlian keilmuan, keterampilan dan soft skills yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja.

Tantangan penyediaan penduduk usia produktif dengan keahlian dan keterampilan mahir yang memenuhi pasar tenaga kerja menghadapi tantangan lanjutan yaitu (i) Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi (APK PT) di Indonesia yang masih berkisar pada angka 33,37%[2]. dan (ii) Indeks Pembangunan Manusia (IPM – Human Development Index) Indonesia yang masih pada angka 0,69 pada atau pada tingkatan menengah[3]. Dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN, capaian angka APK PT tergolong cukup baik, namun masih kalah dibandingkan dengan Malaysia (37%) dan Thailand (51%). IPM Indonesia, meskipun termasuk yang berkembang terpesat di dunia dalam 25 tahun terakhir masih kalah dibandingkan dengan beberapa negara di ASEAN, seperti Malaysia (0,80) dan Thailand (0,75). Kondisi ini memberikan tantangan bagi fakultas Dakwah dan ushuluddin UNIA Prenduan untuk mampu berperan dalam meningkatkan mutu SDM Indonesia dengan peningkatan mutu pendidikan dan penelitian.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Pembangunan Indonesia 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, seperti tertulis dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2020–2024. Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan pembangunan manusia diarahkan pada pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan, pemenuhan pelayanan dasar dan perlindungan sosial, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan produktivitas dan daya saing angkatan kerja. Kebijakan pembangunan manusia tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan siklus hidup dan inklusif, termasuk memerhatikan kebutuhan penduduk usia lanjut maupun penduduk penyandang disabilitas.

Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) melalui Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 memberikan kejelasan dalam perumusan penjenjangan antartingkat pendidikan dan standar penyelenggaraan dan pengelolaan program studi pada perguruan tinggi di Indonesia. Secara khusus, KKNI bertujuan untuk menetapkan standar kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dan aksesibilitasnya ke pasar tenaga kerja nasional dan internasional.

Bagi perguruan tinggi, KKNI bermanfaat untuk mendapatkan pengakuan terkait tingkat pendidikan Indonesia dari negara-negara lain baik dalam hubungan bilateral maupun multilateral dan meningkatkan mobilitas akademik dengan berbagai perguruan tinggi di tingkat internasional. Selanjutnya, SN-Dikti selain memerjelas dan menetapkan standar pengelolaan perguruan tinggi juga merupakan aspek penting dalam pencapaian akreditasi nasional dan internasional.

Berdasarkan paparan ini, KKNI dan SN-Dikti yang telah menjadi rujukan dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia, khususnya di Fakultas Dakwah dan

Ushuluddin UNIA Prenduan, merupakan peluang dalam rangka mencapai dan memelihara mutu pendidikan yang telah dan sedang dilaksanakan selama ini dan dikembangkan pada masa mendatang.

Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi di Indonesia

Kebijakan dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi (SPMI PT) yang telah diamanatkan dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi memberikan peluang dalam pengembangan FDU UNIA Prenduan pada masa sekarang dan mendatang. SPMI PT sendiri bersama dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang diselenggarakan oleh lembaga akreditasi program studi dan institusi, yang pada tingkat nasional dilakukan oleh BAN-PT, bertujuan untuk menjamin pencapaian dan pemenuhan visi-misi dan tujuan pendidikan perguruan tinggi, dan pemenuhan tuntutan dari pengguna dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pelaksanaan SPMI PT terdiri atas lima langkah utama yang dikenal dengan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) SN-Dikti dalam tiga ranah aktivitas yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada akhirnya pelaksanaan SPMI PT yang konsisten dan berkelanjutan dapat memenuhi dan melampaui SN-Dikti yang telah ditetapkan. Sebagai catatan akhir, pelaksanaan SPMI PT merupakan prasyarat penting dalam pencapaian akreditasi institusi dan program studi dari lembaga akreditasi nasional.

B. Kondisi Internal Zonasi

sebagai perguruan tinggi pesantren yang berada di pulau madura yang terkenal dengan tingginya religiuitas masyarakatnya, diharapkan Universitas Islam Al-Amien Prenduan dapat memanfaatkan basis tersebut untuk memperluas jangkauannya dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman (*islami*) pendidikan (*tarbawi*), kepesantrenan (*ma'hadi*), dakwah dan perjuangan melalui para mahasiswa dan alumninya kepada masyarakat luas. Perguruan tinggi pesantren di Madura dapat memberikan pendidikan agama yang lebih mendalam dan juga pendidikan umum yang berkualitas. Selain itu, perguruan tinggi pesantren juga dapat membantu dalam memperkuat kehidupan keagamaan di masyarakat Madura dan mempromosikan nilai-nilai Islam yang berlandaskan pada rahmatan lil alamin.

Tersedianya potensi sumber daya manusia yang berkualitas di Madura terutama dalam bidang pendidikan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2023, menunjukkan bahwa Kabupaten Sumenep memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.143.295 jiwa dengan jumlah pesantren sebanyak 380. Selain itu, jumlah madrasah di kabupaten Sumenep juga sangat berlimpah, data Emis kemenag menunjukkan jumlah madrasah di kabupaten Sumenep berjumlah 1560 madrasah. Berdasarkan data tersebut, diharapkan Universitas Islam Al-Amien Prenduan dapat memanfaatkan sumber daya manusia tersebut untuk mengembangkan kualitas pendidikan di Madura.

DAFTAR JUMLAH MADRASAH KABUPATEN SUMENEP

#	Nama Kecamatan	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Total
1	Sudimoro	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Ambutan	0	0	4	0	7	0	3	0	20	0	30
3	Ambutan	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Ajasa	40	0	25	0	9	0	1	0	75	0	75
5	Batang Barang	14	0	15	0	12	0	5	0	46	0	46
6	Batuan	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
7	Bahuputih	30	0	22	0	10	0	2	0	64	0	64
8	Batu Putih	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
9	Buko	24	0	33	0	27	0	13	0	97	0	97
10	Dasuk	7	0	12	0	5	0	4	0	28	0	28
11	Dungkek	9	0	15	0	10	0	3	0	37	0	37
12	Ganding	31	0	34	0	18	0	12	0	95	0	95
13	Gapura	11	0	13	0	12	0	5	0	41	0	41
14	Gayam	5	0	8	0	3	0	1	0	17	0	17
15	Giliginteng	9	0	14	0	8	0	5	0	36	0	36
16	Giliginteng	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Gulak Gulak	29	0	30	0	23	0	13	0	95	0	95
18	Kallangit	5	0	2	0	1	0	0	0	8	0	8
19	Kangayon	20	0	15	0	8	0	4	0	47	0	47
20	Kota Sumenep	4	2	1	2	4	1	3	5	12	17	17
21	Kota Sumenep	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
22	Lenteng	45	0	46	0	26	0	15	0	132	0	132
23	Manding	10	0	27	0	6	0	2	0	45	0	45
24	Maulumbu	12	0	15	0	8	0	3	0	38	0	38
25	Nonggongong	3	0	4	0	3	0	1	0	11	0	11
26	Pasongsongan	37	0	39	0	12	0	5	0	93	0	93
27	Pragaan	50	0	55	0	41	0	22	0	168	0	168
28	Rasas	21	0	24	0	15	0	3	0	63	0	63
29	Rubaru	19	0	26	0	17	0	9	0	71	0	71
30	Sapeken	52	0	39	0	24	0	13	0	128	0	128
31	Saronggal	5	1	6	1	4	0	3	2	18	20	20
32	Talango	9	0	18	0	6	0	0	0	33	0	33
33	Ambutan	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
34	Ajasa	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
35	Gulak Gulak	5	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5
36	Kangayon	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
37	Kota Sumenep	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
38	Lenteng	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
39	Pasongsongan	5	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5
40	Pragaan	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
41	Rasas	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
42	Talango	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4

Sumber: <https://omispendis.kemendik.go.id/>

Adanya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang semakin meningkat. Masyarakat Madura semakin menyadari pentingnya pendidikan tinggi. Realita tersebut menjadi peluang tersendiri bagi Universitas Islam Al-Amien Prenduan untuk dapat memanfaatkan peluang ini dalam menghadirkan pendidikan yang berkualitas. Lokasi kampus yang strategis di tengah dua Kota Kabupaten besar di Madura, yakni Kota Pamekasan dan Kota Sumenep, meniscayakan kedekatan kampus dengan pusat-pusat komunitas keilmuan dan aktivitas masyarakat. Karena itu Universitas Islam Al-Amien Prenduan dapat menarik banyak orang dari berbagai latar belakang. Selain itu, karena akses yang terjangkau dan strategis, dapat menjadi jawaban bagi calon mahasiswa yang ingin berkuliah sambil lalu melakukan pekerjaan paruh waktu, sehingga membantu mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang berharga dan memperluas jaringan profesional mereka.

Letak lokasi kampus yang strategis juga memungkinkan para mahasiswa untuk bisa mengakses sumber daya dan fasilitas penting, seperti perpustakaan, laboratorium, pusat kesehatan, dan tempat rekreasi. Hal ini dapat membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan beragam.

Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan memiliki empat lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Amien Prenduan (YAP) dengan jumlah 8.976 santri. Hal tersebut memudahkan Universitas Islam Al-Amien Prenduan dalam membina kader potensial yang diharapkan dapat memiliki daya guna bagi agama dan bangsa.



Data Sebaran Alumni Yayasan Al-Amien Prenduan

Berdasarkan data tersebut memberikan Peluang yang besar bagi alumni yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Didasarkan pada pesatnya perkembangan teknologi informasi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi membawa dampak besar pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya.

Selain itu di Universitas Islam Al-Amien Prenduan memiliki peluang dalam bidang pendidikan online: Teknologi informasi memungkinkan pengembangan platform *e-learning*, sehingga Universitas Islam Al-Amien Prenduan dapat memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh akses belajar yang lebih fleksibel dan efisien, utamanya bagi mahasiswa yang berada di lokasi dengan medan yang rumit. Sebagai tambahan pula peluang dalam bidang bisnis online dan bidang kreatif: Perkembangan teknologi informasi memungkinkan para pelaku bisnis dan pelaku kreatif untuk memanfaatkan *platform online* dalam memasarkan dan mempublikasikan produk mereka secara lebih luas. Kondisi ini menjadi lapangan pekerjaan tersendiri yang tanpa batas. Peluang ini terbuka bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari Universitas Islam Al-Amien Prenduan di sektor pekerjaan.

Namun demikian, terdapat **beberapa tantangan** yang disebabkan oleh kondisi geografis dan demografis masyarakat, antara lain:

- 1) adanya persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lainnya. Khususnya perguruan tinggi non-keagamaan dan perguruan tinggi negeri. Madura memiliki beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang sudah ada dan dikenal oleh masyarakat, sehingga Universitas Islam Al-Amien Prenduan harus bersaing dengan perguruan tinggi lainnya untuk menarik minat calon mahasiswa.
- 2) keterbatasan lapangan yang disebabkan kondisi geografis pulau madura
- 3) perguruan tinggi keislaman masih dianggap kurang marketable dibanding perguruan tinggi umum
- 4) Meningkatkan kolaborasi: Perguruan tinggi keislaman harus meningkatkan kolaborasi antara industri, pemerintah, dan lembaga akademik untuk memastikan bahwa program dan pelatihan yang ditawarkan relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
- 5) Mengembangkan kemampuan kewirausahaan: Perguruan tinggi keislaman harus membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan kewirausahaan dan inovasi untuk mempersiapkan mereka menghadapi persaingan di era digital.
- 6) Rendahnya kondisi ekonomi masyarakat madura: walaupun secara statistik kondisi perekonomian masyarakat madura terus menunjukkan grafik meningkat dan angka kemiskinan terus menurun, namun secara keseluruhan kondisi perekonomian masyarakat madura masih tergolong menengah kebawah

Tentunya tantangan tersebut, Fakultas Dakwah dan ushuluddin Universitas Islam Al-Amien Prenduan telah melakukan antisipasi diantaranya menyiapkan perkembangan teknologi informasi; Perubahan teknologi dan metode pengajaran: Perguruan tinggi keislaman harus mengadopsi teknologi baru dan metode pengajaran yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan menyiapkan mereka untuk bekerja di era digital. Selain itu, mengatasi tantangan keamanan siber: Perguruan tinggi keislaman harus mengatasi tantangan keamanan siber dan memastikan bahwa data mahasiswa dan informasi penting lainnya aman dari serangan siber. Serta menjaga kredibilitas sumber belajar yang sesuai dengan asas-asas yang dianut perguruan tinggi

Kelembagaan

Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Islam Al-Amien Prenduan telah memiliki 4 Program Studi.

No	Program Studi	Bidang Ilmu	Fakultas
1	S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)	Bidang Sosial	Fakultas Dakwah dan Ushuluddin

2	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Agama
3	S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	
4	S1 Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	

Sistem tata pamong dan struktur organisasi pada Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Islam Al-Amien Prenduan telah mencerminkan good governance berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Islam Al-Amien Prenduan. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan dan laboratorium). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan serta prosedur yang jelas. Upaya pelaksanaan good governance pada Universitas Islam Al-Amien Prenduan juga didasarkan tugas pokok dan fungsi yang jelas pada ranah Fakultas dan Program Studi.



Dekan

- Merencanakan dan melaksanakan program kerja tahunan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- Membuat analisis SWOT pada unit kerjanya;
- Merumuskan dan melaksanakan Renstra dan Renop Fakultas;
- Melakukan penyusunan kurikulum dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan;
- Menyusun LKPS dan LED bersama Ka. Prodi pada akhir tahun ajaran;
- Menyusun dan mengajukan perencanaan anggaran berdasarkan program yang ditetapkan oleh fakultas kepada rektor;
- Merumuskan, mengkoordinir, dan menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Tri Dhara Perguruan Tinggi;
- Melaksanakan keputusan rektor berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- Melakukan praktik kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi ;
- Melakukan praktik kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS;
- Melakukan praktik kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di

bidang keilmuannya;

- Melakukan praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good government* (kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil);
- Mengelola kegiatan kemahasiswaan tingkat fakultas;
- Mengelola Alumni fakultas;
- Membangun sistem informasi akademik fakultas sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- Melaksanakan kepemimpinan organisasi di luar prodi dengan terlibat pada asosiasi atau organisasi yg sesuai dengan keahlian;
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor dan Wakil Rektor I;
- Mewakili dan/atau mendampingi pimpinan pada acara atau kegiatan yang berhubungan dengan fakultas; dan
- Melakukan evaluasi kurikulum dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan;
- Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan;
- Membina tenaga pendidik dan kependidikan serta mahasiswa sesuai visi dan misi fakultas;
- Mengevaluasi dan mengendalikan kinerja anggota UPPS;
- Mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan program dan anggaran fakultas;
- Mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan penjaminan mutu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- Meningkatkan kinerja anggota UPPS sesuai evaluasi; dan
- Melaksanakan tugas lain dari pimpinan baik secara lisan maupun tertulis.

Wakil Dekan I

- Membantu Dekan dalam memimpin bidang akademik yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan yang meliputi:
- Perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan pendidikan para dosen;
- Perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan penelitian para dosen;
- Persiapan program studi baru dan akreditasi;
- Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan serta penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri;
- Perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan laboratorium;
- Perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan jurnal, buku dan literatur;
- Pengolahan data yang menyangkut pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Pelaksanaan kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan pembangunan;
- Pelaporan semua kegiatan setiap tahun kepada Dekan.

Ketua Program Studi

- Menyusun peta kurikulum Program Studi;
- Merumuskan SKL aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan capaian pembelajaran dalam KKN dan nilai-nilai keilmuan, keislaman dan keindonesiaan;
- Menyusun capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan;
- Merumuskan dan melaksanakan strategi Prodi meliputi tri dharma dosen (pengajaran, penelitian bersama mahasiswa dan kerjasama program studi lintas universitas);

- Menyusun jadwal perkuliahan, praktikum dan membagi sks secara adil pada Dosen Pengampu;
- Menyelenggarakan administrasi Program Studi yang berkaitan dengan Mahasiswa dan Dosen;
- Menyusun LKPS dan LED setiap akhir tahun ajaran;
- Membuat pengajuan anggaran kegiatan prodi kepada Dekan
- Mengkoordinasi pelaksanaan perkuliahan dan praktikum bidang studi di lingkungan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong;
- Mengkoordinasi proses pelaksanaan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan universitas di bidang studi terkait
- Menyusun laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) kegiatan penelitian, pembelajaran dan PkM yang dilakukan oleh Dosen Tetap, Dosen Tetap dengan Mahasiswa;
- Membimbing atau Mendampingi Mahasiswa untuk mengikuti perlombaan akademik dan non akademik
- Melakukan rekapitulasi mahasiswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik untuk dikoordinasikan dengan Dekan dan BAKM;
- Menyusun pertanggungjawaban prodi untuk disampaikan kepada dekan setiap akhir triwulan dan akhir tahun akademik;
- Melaporkan semua kegiatan pada Dekan; dan
- Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas pelaksanaan prodi.

Sumber daya manusia

Dalam upaya pemenuhan standar SDM yang mumpuni, FDU Universitas Islam Al-Amien Prenduan melakukan inventarisasi atas kebijakan eksternal dan internal (kebijakan Negara dan kebijakan di FDU Universitas Al-Amien Prenduan) tentang profil dosen dan pengelolaan SDM (pengangkatan, penempatan, pengembangan, hingga pemberhentian SDM), untuk kemudian dilakukan penyusunan standar dosen dan standar tenaga kependidikan berdasarkan rasio jumlah tenaga pendidik dan mahasiswa yang ideal; keseimbangan dalam proporsi beban mengajar tenaga pendidik; dan jumlah sistem kredit semester (SKS) perkuliahan.

Kebijakan tentang SDM yang dimiliki FDU Universitas Islam Al-Amien Prenduan salah satunya tertuang dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu yang diterbitkan dengan SK Yayasan No. 146/YAP/I.2/VIII/2018. Dokumen SPMI khususnya Standar Dosen dan Standar Tenaga Kependidikan, menjadi acuan standar pengelolaan SDM di lingkungan Universitas Al-Amien Prenduan Sumenep. Standar berikutnya yang menjadi acuan untuk memperoleh sumber daya manusia adalah pedoman pengelolaan SDM berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 099/UNIA/I.2/XI/2016 tentang Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Universitas Al-Amien Prenduan Sumenep. Dokumen tersebut mengatur tentang perencanaan, proses rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan, pembinaan dan pengembangan karir, remunerasi, retensi, remunerasi, penghargaan serta pemberhentian pegawai.

Adapun **Jumlah Dosen tetap** Universitas Islam Al-Amien Prenduan saat ini berjumlah **27 orang**. Jumlah tersebut tersebar pada 4 program studi yang dimiliki FDU Universitas Islam Al-Amien Prenduan saat ini. Seluruh dosen Universitas Islam Al-Amien Prenduan memiliki kualifikasi akademik yang relevan. Dari total 27 orang dosen **8 dosen berpendidikan Doktor**. Adapun dosen yang berkualifikasi pendidikan **magister berjumlah 19 orang**. Seluruh dosen memiliki kepakaran sesuai keilmuan yang dibutuhkan di seluruh prodi. Di samping itu, 3 dosen yang bergelar magister sedang menempuh pendidikan doctoral pada beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Dosen FDU Universitas Islam Al-Amien Prenduan telah memiliki pencapaian kualifikasi dan prestasi akademik yang memadai. Setidaknya, Universitas Islam Al-Amien Prenduan memiliki, **8 orang lektor**, dan **19 asisten ahli**. Seluruh dosen yang ada di FDU

Universitas Islam Al-Amien Prenduan merupakan dosen tetap yang diangkat oleh Yayasan Al-Amien Prenduan.

Saat ini Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Islam Al-Amien Prenduan telah memiliki 2 orang dosen bersertifikat untuk menjamin profesionalisme tenaga pendidik di Universitas Islam Al-Amien Prenduan . Sehingga Rasio dosen dan mahasiswa di Universitas Al-Amien Prenduan sudah cukup memadai sehingga dosen dapat memberikan bimbingan dan perhatian yang memadai kepada mahasiswa. Saat ini mahasiswa Universitas Islam Al-Amien Prenduan sebanyak 357 mahasiswa, Adapun mahasiswa berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia dan dari beberapa negara lain seperti Malaysia dan Arab Saudi

Selain tenaga dosen, Universitas Islam Al-Amien Prenduan juga memiliki 9 tenaga kependidikan yang tersebar dalam beberapa fungsionaris, diantaranya pustakawan, laboran, tenaga administrator, penanggung jawab ma'had, dan bagian lainnya dengan keahlian di bidangnya masing-masing. Tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang dimiliki Universitas Islam Al-Amien Prenduan telah mencukupi kebutuhan operasional kinerja di lingkungan universitas.

Profil lulusan yang dimiliki oleh Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Islam Al-Amien Prenduan terbagi pada profil lulusan masing-masing program studi. Berikut deskripsi profil lulusan Universitas Islam Al-Amien Prenduan.

Program Studi	Profil Lulusan
Aqidah dan Filsafat Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultan dan analis Bidang Agama dan Filsafat Islam. 2. Asisten Ahli Peneliti di Bidang Aqidah, filsafat, sosial dan keagamaan 3. Pemikir Keagamaan 4. Penulis [Buku berbagai bidang berbasis pada pemahaman] Aqidah dan Pemikiran Islam
Bimbingan dan penyuluhan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing dan Konselor Islam Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas pembimbingan dan konseling Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian 2. Asisten Peneliti Sosial Keagamaan Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian 3. Rohaniawan Muslim Menjadi Sarjana ahli di Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang konsen di bidang Rohaniawan Muslim sebagai salah satu jalan untuk menyiarkan Islam. 4. BK Pernikahan dan Keluarga Menjadi Sarjana ahli di Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang konsen di bidang BK Pernikahan dan Keluarga sebagai salah satu jalan untuk menyiarkan Islam. 5. Guru BK Pendidikan Menjadi Sarjana ahli di Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang konsen di bidang BK Pendidikan sebagai salah satu jalan untuk menyiarkan Islam.
Ilmu Al-Qur'an dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahli tafsir muda al-Qur'an melalui pendekatan klasik dan modern. Menjadi sarjana yang menguasai konsep-konsep dasar dan kaidah-kaidah penting dalam ilmu Al-Qur'an, serta metode penafsiran yang benar.

Program Studi	Profil Lulusan
Tafsier	2. Peneliti di bidang Ilmu Al-Qur'an dan tafsir. Menjadi sarjana yang menguasai langkah-langkah penelitian yang konkrit mengenai isu-isu Al-Qur'an dan tafsir. 3. Guru di bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Menjadi sarjana yang menguasai metode pembelajaran di bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir. 4. Penyuluh Agama Islam. Menjadi sarjana yang menguasai konsep-konsep dasar dalam membangun mental, moral, dan nilai-nilai ketaqwaan umat.
Komunikasi dan Penyiaran Islam	1. Akademisi bidang Komunikasi dan Dakwah Menjadi sarjana yang ahli dan konsen di bidang komunikasi (dan dakwah) Islam serta turut mengembangkan ilmu komunikasi dalam rangka dakwah Islam. 2. Praktisi Komunikasi dan Dakwah Menjadi sarjana yang ahli dan konsen menggunakan prinsip-prinsip ilmu komunikasi (dan dakwah) Islam dalam rangka dakwah Islam. 3. Jurnalis atau Broadcaster (pilihan konsentrasi) Menjadi Sarjana yang ahli dan konsen di bidang jurnalistik atau broadcasting sebagai salah satu jalan untuk menyiarkan Islam melalui media massa.

Akademik

Akreditasi merupakan indikator penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Hal tersebut berfungsi untuk meningkatkan reputasi institusi dan mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal. Maka dari itu, akreditasi merupakan penilaian independen yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk mengetahui kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu institusi.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Fakultas Dakwah dan Ushuluddin dalam menjamin mutu dan kualitas pendidikannya melalui proses penilaian akreditasi. Saat ini Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Prenduan memiliki 4 program studi sarjana Berikut tabelcapaian peringkat akreditasi institusi dan program studi yang telah dicapai:

Tabel 1. Capaian Pemingkatan Akreditasi Institusi dan Program Studi

No	Institusi/Program Studi	Nomor SK	Masa Berlaku	Akreditasi
1	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	No. 3368/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020	31 Mei 2020 s.d. 31 Mei 2025	B
2	Komunikasi dan Penyiaran Islam	No. 3085/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018	14 November 2018 s.d. 14 November 2023	B
3	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	No. 1655/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2021	25 Maret 2021 s.d. 25 Maret 2026	B

4	Aqidah dan Filsafat Islam	No. 1658/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2021	25 Maret 2021 s.d 25 Maret 2026	B
---	---------------------------	--------------------------------------	---------------------------------	---

Sumber: <http://lpm.UNIA.ac.id/data-akreditasi/>

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 mengamanahkan kepada dosen di perguruan tinggi untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi, baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, dosen memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi akademik dan mengembangkannya secara maksimal. Oleh karena itu, salah satu indikator penting implementasi tridharma tersebut dapat dilihat melalui prestasi yang didapat oleh dosen. Dosen yang memiliki prestasi akademik yang baik dapat dipandang sebagai ahli di bidangnya, sehingga memiliki potensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyebarkannya demi kemaslahatan bangsa dan negara.

Dosen yang meraih prestasi akademik cenderung memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam bidangnya. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dosen, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik. Di samping itu, prestasi akademik dosen berguna untuk meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi: Prestasi akademik dosen dapat memberikan citra positif bagi perguruan tinggi tempat mereka mengajar. Perguruan tinggi dengan dosen yang meraih prestasi akademik dapat dipandang sebagai lembaga yang berkualitas dan memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Prestasi akademik dosen di perguruan tinggi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, potensi riset dan penelitian, serta kredibilitas perguruan tinggi itu sendiri. Berdasarkan uraian singkat di atas, universitas Al-Amien Prenduan telah melakukan upaya secara maksimal kepada para dosennya untuk berprestasi dalam bidang akademik. Terdapat setidaknya **sejumlah 11 prestasi dosen pada tingkat Internasional dan 36 prestasi dosen pada tingkat Nasional** sehingga **terdapat 47 prestasi dosen** saat ini. Berikut data prestasi akademik yang diraih oleh dosen:

Tabel 2. Capaian Prestasi Akademik Dosen Tingkat Internasional

No	Nama Dosen	Kegiatan	Penyelenggara	Waktu	Prestasi	Tingkat
1	Moh. Maqbul Mawardi, M.PSDM.	1 st Annual International Conference for Islamic and Multidisciplinary Studies	Indonesian Education Share to Care Volunteers (IES2CV) dan UNIA Prenduan	17 September 2022	Speaker	Internasional
2	Agus Saifuddin Amin, M.Si.	1 st Annual International Conference for Islamic and Multidisciplinary Studies	Indonesian Education Share to Care Volunteers (IES2CV) dan UNIA Prenduan	17 September 2022	Speaker	Internasional

No	Nama Dosen	Kegiatan	Penyelenggara	Waktu	Prestasi	Tingkat
3	Dr. Encung, M.Fil.I.	1 st Annual International Conference for Islamic and Multidisciplinary Studies	Indonesian Education Share to Care Volunteers (IES2CV) dan UNIA Prenduan	17 September 2022	Speaker	Internasional
4	Moh. Jufriyadi Sholeh, M.Th.I.	1 st Annual International Conference for Islamic and Multidisciplinary Studies	Indonesian Education Share to Care Volunteers (IES2CV) dan UNIA Prenduan	17 September 2022	Speaker	Internasional
5	Mohammad Fattah, MA.,Ph.D.	1 st Annual International Conference for Islamic and Multidisciplinary Studies	Indonesian Education Share to Care Volunteers (IES2CV) dan UNIA Prenduan	17 September 2022	Speaker	Internasional

Tabel 3. Capaian Prestasi Akademik Dosen Tingkat Nasional

No	Nama Dosen	Kegiatan	Penyelenggara	Waktu	Prestasi	Tingkat
1	Ahmad Zulfikar Ali, M.Kom.I.	Hibah Penelitian Eksternal; LITAPDIMAS	Kementerian Agama	2020	Penerima Bantuan	Nasional
2	Moh. Maqbul Mawardi, M.PSDM.	Hibah Penelitian Eksternal; LITAPDIMAS	Kementerian Agama	2020	Penerima Bantuan	Nasional
3	Ikhwan Amalih, M.Fil.I.	Hibah Penelitian Eksternal; LITAPDIMAS	Kementerian Agama	2020	Penerima Bantuan	Nasional
4	Abdul Mu'iz, M.Th.I., Ahmadi, M.Ag., dan Moh. Hamzah Arsa, M.Pd.	Hibah Penelitian Eksternal; LITAPDIMAS	Kementerian Agama	2020	Penerima Bantuan	Nasional

No	Nama Dosen	Kegiatan	Penyelenggara	Waktu	Prestasi	Tingkat
5	Agus Kharir, M.Pd.	Hibah Penelitian Eksternal; LITAPDIMAS	Kementerian Agama	2022	Penerima Bantuan	Nasional
6	Heri Fadli Wahyudi, MA.	Hibah Penelitian Eksternal; LITAPDIMAS	Kementerian Agama	2022	Penerima Bantuan	Nasional
7	Dr. Encung, M.Fil.I.	Hibah Penelitian Eksternal; LITAPDIMAS	Kementerian Agama	2022	Penerima Bantuan	Nasional
8	Syaifatul Jannah, M.Pd.	Hibah Penelitian Eksternal; LITAPDIMAS	Kementerian Agama	2022	Penerima Bantuan	Nasional
9	Moh. Jufriyadi Sholeh, M.Th.I.	Hibah Penelitian Eksternal; LITAPDIMAS	Kementerian Agama	2022	Penerima Bantuan	Nasional

Adapun prestasi bagi mahasiswa di perguruan tinggi, pada dasarnya merupakan starting point dan langkah awal bagi mahasiswa dalam menata masa depan yang lebih baik. Prestasi yang dicapai tersebut dapat meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik di masa depan. Prestasi seperti meraih IPK yang tinggi, memenangkan kompetisi akademik, atau terlibat dalam proyek penelitian dapat menunjukkan kemampuan dan keahlian yang diakui oleh dunia kerja. Selain itu, prestasi yang didapat memiliki fungsi untuk meningkatkan kredibilitas mahasiswa di mata dosen, rekan sejawat, dan calon employer.

Dalam aspek manfaat bagi perguruan tinggi, prestasi yang dicapai oleh mahasiswa di perguruan tinggi dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Prestasi akademik mahasiswa dapat menunjukkan kualitas pengajaran dosen, kualitas kurikulum, dan fasilitas yang tersedia di perguruan tinggi. Dalam rangka mencapai prestasi tersebut, mahasiswa perlu memiliki motivasi yang tinggi, tekad yang kuat, dan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya dengan baik. Oleh karena itu, prestasi juga dapat menjadi indikator yang baik bagi mahasiswa untuk mengevaluasi kemampuan mereka dalam mencapai tujuan dan menghadapi tantangan di masa depan.

Berbagai prestasi telah diraih oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Al-Amien Prenduan, baik tingkat internasional, nasional, provinsi maupun lokal. **Terdapat 1 prestasi mahasiswa di tingkat Internasional, 28 prestasi mahasiswa di tingkat nasional**, Berdasarkan data yang telah dihimpun oleh Bagian Kemahasiswaan, berikut rincian prestasi yang telah diraih oleh mahasiswa:

No.	Nama Kegiatan	tahun	Prestasi
1	Pekan Araby Debat Bahasa Arab Universitas Negeri Malang	2021	Juara 1
2	Lomba Essay Nasional Kampung Inggris Bandung	2021	Juara 3
3	Lomba Cipta Artikel Universitas Katolik Widya Karya Malang	2021	Juara 1
4	Lomba essay tingkat nasional IAI Al-Qolam Malang	2022	Juara 2
5	Kompetisi Virtual Nasional menulis Essai nasional Gebyar Maulid Nabi Muhammad SAW Yayasan Rumah Qur'an Al-Khansa Pandan	2022	Juara 2 Esai

6	September Bulan Membaca (SBM) 2022 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	2022	Karya Esai Terbaik
7	Lomba Fotografi mahasiswa Tingkat nasional dengan tema 8"Indonesia berkarya Ruang lomba Nasional	2023	Harapan 1
8	Lomba Debat Bahasa Arab ALC Fest 2021 UKKM ALC Universitas Al Azhar Indonesia	2021	Juara 2
9	SUKARABIC Debat Bahasa Arab Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta	2021	Juara 3
10	Festival Budaya dan Bahasa 2021 Lomba Debat Bahasa Arab SPBA Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta	2021	Juara 2
11	MAHABBAH (Musabaqoh Al Arobiyah) Debat Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)	2022	Juara 1
12	Festival Arab Nusantara lomba Debat Bahasa Arab Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta	2021	Juara 3
13	Al Arabiyah Lil Funun 2021 Debat Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)	2021	Juara 3
14	Kalijaga Arabic Fest Universitas sunan Kalijaga Yogyakarta Debat Bahasa Arab	2021	Juara 2
15	Baca puisi tingkat mahasiswa Ruang lomba Nasional	2023	Juara 2
16	Lomba Cipta Puisi Tingkat Nasional Lintang Indonesia	2021	Juara 2
17	Lomba Cipta Puisi Nasional Bertema BebasKomunitas pramedia	2021	Penulis terpilih
18	Lomba penulisan semarak hari ibu Opinia	2021	Juara 1
19	Lomba menulis opini se-indonesia Yakusa.id	2021	Juara 2
20	Lomba menulis pantun 7 hari penuh cinta opinia	2022	Juara 1
21	Lomba cipta puisi tingkat nasional zen 4.0 Zen indonesia writer community	2022	Karya terpilih
22	Lomba cipta puisi nasional tema bebas Komunitas pramedia	2021	Penulis terpilih
23	Lomba cipta puisi nasional 2021 tema rasulullah Simpel publisher	2021	Penulis terpilih
24	Lomba cipta puisi tingkat nasional Aneta nusantara	2021	Peraih medali emas
25	Cipta puisi nasional Komunitas kita sulawesi	2021	25 terbaik
26	Cipta puisi dalam buku berjudul "alone"Lintang indonesia divisi sastra dan budaya	2021	Penulis terbaik
27	Lomba Cipta Puisi Aneta Nusantara	2022	Peraih medali emas
28	Lomba menulis cerpen tema "perempuan pencetak peradaban" Penulis muslim	2020	Penulis terbaik
29	Lomba Menulis Pantun 7 Hari Penuh Cinta Kategori Mahasiswa PT. Opinia Teknologi	2022	10 Terbaik

Sarana Prasarana

Gedung/Bangunan

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Unia Prendua Prenduan saat ini meliputi 7 gedung. Gedung-gedung tersebut adalah yang murni dimiliki oleh UNIA Prenduan dan tidak termasuk pada Gedung dengan kepemilikan Bersama/milik Yayasan. Adapun 7 gedung tersebut adalah (1) Gedung A Rektorat memiliki 3 lantai, lantai pertama digunakan sebagai gedung perkantoran yang meliputi, kantor rektorat, kantor sekretariat, ruang pertemuan, ruang dosen tetap FDU, ruang dosen tetap FEBI, kantor fakultas, musholla, kamar mandi, kantor administrasi yakni BAUK dan BAAK dan ruang BPSDM. Lantai 2 digunakan untuk ruang laboratorium microteaching, laboratorium mikro konseling, laboratorium multimedia, laboratorium komputer, Pusat Studi Quran, kantor Direktorat

Perencanaan dan Pengembangan Institusi, ruang perkuliahan, dan kantor P2BA, Lantai 3 adalah Aula Pertemuan.

Kantor Rektorat memiliki ukuran 32 m², kantor sekretariat memiliki luas 25 m², ruang pertemuan 54 m², ruang dosen tetap FDU 56 m², kantor untuk 2 fakultas masing-masing 50 m², 2 musholla 9 m², 4 kamar mandi 2,25 m² per kamar mandi, ruang dosen tetap FEBI 30 m², kantor administrasi yakni BAUK dan BAAK masing-masing 30 m², dan kantor BPSDM 16 m². Lantai 2 digunakan untuk ruang laboratorium microteaching 64 m², laboratorium mikro konseling 35 m², laboratorium multimedia 25 m², laboratorium komputer 25 m² dan Pusat Studi Quran 12 m², kantor LP2M 16 m² dan kantor Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Institusi 30 m², dan 2 ruang perkuliahan berukuran masing-masing 64 m² serta kantor P2BA 28 m². Lantai 3 adalah Aula Pertemuan 250 m².

(2) Gedung B memiliki 2 lantai. Pada lantai 1 bangunan digunakan sebagai ruang perkuliahan, ruang dosen, unit usaha, kantor pembayaran laboratorium bahasa, lab bank mini syariah, ruang tax center, dan kantor pascasarjana. Lantai 2 terdapat perpustakaan dan ruang perkuliahan. Ruang perkuliahan yang ada pada gedung B ada 10 ruangan. Ruang perkuliahan yang ada di gedung B memiliki ukuran masing-masing kelas 64 m² sehingga total ruang kelas pada gedung B adalah 640 m², ukuran tersebut digunakan untuk kelas perkuliahan maksimal 35 mahasiswa. Unit usaha memiliki ruangan 54 m² yang digunakan untuk toko buku dan usaha fotokopi, dan 2 ruangan lain yang berukuran 9 m² dan 24 m² yang digunakan untuk kantor manajerial dan toko grosir UNIA Prenduan masing-masing 9 m². Kantor pembayaran memiliki ukuran 18 m², laboratorium bahasa 42 m², lab bank mini syariah 9 m², ruang tax center 9 m², ruang dosen pascasarjana 30 m², dan kantor pascasarjana 50 m². Lantai 2 terdapat perpustakaan dengan ukuran 160 m². Adapun jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan berkisar 8.470 judul buku, dengan sebanyak 8 program studi dan 1 pascasarjana.

(3) Gedung C adalah gedung UNIA Prenduan yang kini sedang dalam masa pembangunan. Gedung C direncanakan untuk dibangun jadi gedung 2 lantai, dan kini sudah mencapai tahap pembangunan sekitar 50%, atau selesai lantai 1. Pada kondisi saat ini gedung C memiliki 14 ruang kelas. Tiap ruang yang ada di gedung B memiliki ukuran 64 m² sehingga total luas ruang kelas yang ada di gedung C adalah 896 m² dengan jumlah mahasiswa maksimal 35 mahasiswa. Selain itu di gedung C juga terdapat 1 ruang dosen tetap Fakultas Tarbiyah berukuran 64 m² dan 1 kantor fakultas berukuran 110 m².

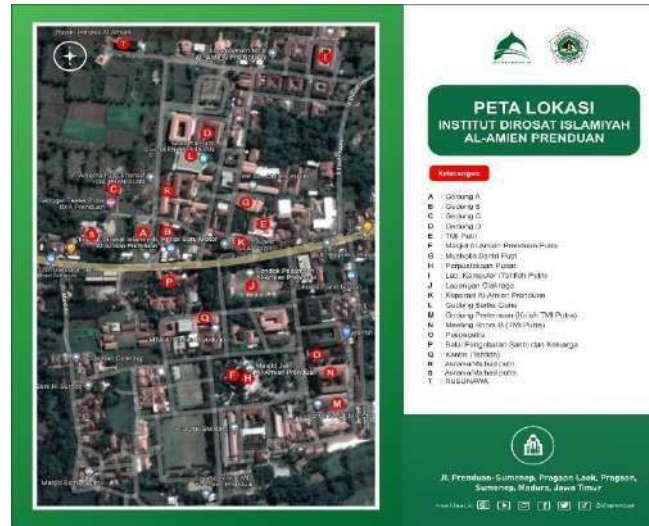
(4) Gedung D UNIA Prenduan adalah gedung yang berisikan ruang perkuliahan dengan ukuran 64 m². Gedung C memiliki total ruang yang dapat digunakan sebanyak 35 ruang kelas. Penggunaan ruang perkuliahan yang ada di gedung C diperuntukkan untuk maksimal 30 mahasiswa.

(5) Gedung Rusunawa, adalah Gedung yang tiga lantai yang dijadikan asrama dan pusat kegiatan mahasiswi tingkat akhir. Bangunan ini terdiri dari 12 kamar dan 3 ruang pertemuan. Serta 1 buah Gedung musholla yang terpisah dari bangunan utama.

(6) Gedung asrama/ ma'had putri merupakan bangunan asrama yang terdiri dari 9 kamar dan 1 musholla.

(7) Gedung asrama/ ma'had putra merupakan bangunan asrama yang terdiri dari 7 kamar dan 1 musholla

total semua luas tanah pada Universitas Islam Al-Amien Prenduan sebesar 39.596m² yang terbagi dalam 25 sertifikat.



Koleksi perpustakaan

Jumlah koleksi buku yang dimiliki perpustakaan Unia Prenduan Berjumlah 8470 buku, sedangkan koleksi jurnal terindeks sesuai dengan bidang keilmuan program studi dengan volume lengkap selama minimal tiga tahun dijabarkan dalam tabel berikut:

LINK JURNAL BERLANGGANAN UNTUK DIAKSES DOSEN DAN MAHASISWA

Prodi	jurnal	Tautan
Bimbingan Penyuluhan Islam	Jurnal JKPI (Sinta 5)	https://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/JKPI/issue/archive
	Jurnal Ar-Rahman (Sinta 4)	https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/BKA/issue/archive
	Jurnal Consulenza (Sinta 5)	http://ejournal.uij.ac.id/index.php/CONS/issue/archive
Komunikasi Penyiaran Islam	Jurnal At-Tabsyir (Sinta 4)	https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/issue/archive
	Jurnal Komunikasi Islam (Sinta 5)	https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/issue/archive
	Jurnal Mediakita (Sinta 5)	https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/mediakita/issue/archive
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Jurnal Revelatia (Sinta 5)	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/revelatia/issue/archive
	Jurnal Studi Al-Qur'an (Sinta 3)	https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/issue/archive
	Jurnal Nun: Jurnal Al-Quran dan Tafsir di Nusantara (Sinta 4)	https://jurnalnun.aiat.or.id/index.php/nun/issue/archive
Aqidah Filsafat Islam	Jurnal Aqlania (Sinta 5)	https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/aqlania/issue/archive
	Jurnal Filsafat (Sinta 2)	https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/issue/archive
	Jurnal Sanjiwani (Sinta 5)	http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/sanjiwani/issue/archive

Pembiayaan

Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan Universitas Al-Amien Prenduan, banyak diperkuat oleh aset-aset Yayasan yang dimiliki oleh yayasan baik dari hasil pengelolaan bisnis yang dimiliki oleh yayasan hibah dan sumbangan sukarela yang dilakukan oleh alumni-alumni PP. Al-Amien Prenduan yang kemudian dikelola oleh yayasan. Di satu sisi, UNIA Prenduan memiliki sumber pendanaan dari biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa, unit usaha, hibah, unit usaha, hasil dari investasi, , pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh, pinjaman, hibah perusahaan (tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan), dan hibah penelitian. Secara rasionalisasi sumber pendapatan dikuantifikasikan secara proporsional antara penerimaan internal dan penerimaan eksternal:

a. Internal terdiri dari arus Kas Yayasan, Kas UNIA, Sumbangan Pendidikan, nisbah pengelolaan unit usaha, arus kompensasi kerja sama bidang jasa dan produksi.

b. Bantuan kelembagaan terdiri arus subsidi pendidikan bantuan program lembaga pemerintah dan swasta, lembaga Sosial Keagamaan, dan bantuan Hibah Luar Negeri.

Berkaitan dengan hal diatas, Yayasan PP. Al-Amien Prenduan akan mengambil kebijaksanaan untuk semakin meningkatkan pola pengelolaan keuangan dalam penggalian dana dengan sistem sentralisasi, mengingat perlu mempertahankan pendekatan saling menunjang dan interdependensi antar unit-unit kelembagaan yang bernaung di bawah Yayasan PP. Al-Amien Prenduan. Di samping itu penting juga perlu upaya untuk

mengembangkan harta-harta kekayaan yang telah menjadi milik yayasan dan kampus, serta perlu menjalin kerja sama dengan pihak-pihak lain dalam menangani pelaksanaan kegiatan yang diproyeksikan.

Pengelolaan Keuangan

Pembiayaan adalah usaha penyediaan, pengelolaan serta peningkatan mutu anggaran yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program-program akademik yang bermutu di perguruan tinggi sebagai lembaga nirlaba. Pembiayaan yang dilakukan di UNIA Prenduan meliputi proses perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban. UNIA Prenduan memiliki dokumen yang mendukung proses perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban yang menjadi acuan stakeholder UNIA Prenduan.

Perencanaan

Perencanaan keuangan termuat dalam rencana kerja dan anggaran UNIA Prenduan, yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis yang disusun dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT merupakan wujud pengelolaan keuangan UNIA Prenduan yang ditetapkan tiap tahun. Dalam menyusun RKAT, institusi menampung usulan rencana kerja dari fakultas dan unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh bagian Lembaga Penjaminan Mutu dan Biro Administrasi dan Keuangan. Proses ini mengacu pada standar tarif dan standar biaya yang telah ditetapkan UNIA Prenduan. Sebelumnya, RKAT harus diajukan 2 bulan sebelum rapat pengesahan KAT.

Penerimaan

Penerimaan dana UNIA Prenduan dapat bersumber dari:

- a) Masyarakat;
- b) Unit usaha;
- c) Hasil dari investasi;
- d) Biaya pendidikan;
- e) Pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh;
- f) Pinjaman;
- g) Hibah perusahaan (tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan);
- h) Hibah penelitian;
- i) dan sumber lain yang halal

Dapat dikatakan bahwa sumber penerimaan keuangan UNIA Prenduan bersumber dari biaya penyelenggaraan pendidikan, bisnis, hibah dan masyarakat secara umum.

Pengalokasian

Dana yang dimiliki oleh UNIA Prenduan kemudian dialokasikan berdasarkan pada rencana kegiatan dan program yang telah disepakati oleh Rektor. Pengalokasian tersebut memiliki dasar:

- a) Prioritas penganggaran belanja yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan pokok yang berkaitan langsung dengan Tridharma, khususnya riset, hilirisasi hasil riset dan luaran akademik lainnya;
- b) Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dilakukan secara terpadu (resources sharing) sehingga dapat diperoleh peningkatan efisiensi penyelenggaraan operasional Tridharma dan pengelolaan organisasi;
- c) Investasi berupa penyediaan ataupun peningkatan sarana prasarana tidak dialokasikan berasal dari dana masyarakat, melainkan diarahkan bersumber dari kerja sama;
- d) Pembiayaan sarana prasarana dialokasikan untuk pemeliharaan dan operasional layanan langsung kegiatan pembelajaran dan riset;
- e) Mengedepankan penguatan kapasitas fungsional sumber daya manusia dalam bingkai organisasi yang minim struktur namun kaya fungsi mempertahankan tingkat kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

RKAT digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang meliputi penerimaan dan pengeluaran UNIA Prenduan. Pengeluaran belanja kegiatan tidak boleh dilaksanakan, jika alokasi dana tidak tersedia atau tidak cukup tersedia dalam RKAT. Pengeluaran belanja mengacu pada standar biaya yang ditetapkan UNIA Prenduan. Khusus pelaksanaan anggaran kegiatan dalam rangka kerja sama dengan pihak luar UNIA Prenduan dapat mengacu standar tarif dan standar biaya yang ditetapkan UNIA Prenduan atau standar tarif dan standar biaya lainnya yang ditetapkan dalam kontrak kerja sama

Pelaporan

Dekan membuat laporan kinerja untuk disampaikan langsung kepada UNIA Prenduan dan publik terkait kegiatan yang telah dilaksanakan secara periodik. Laporan kinerja disusun dengan memperhatikan aspek sistematis, andal, akurat dan akuntabel.

Di UNIA setidaknya ada 2 (dua) jenis laporan yang dihasilkan:

- a) Laporan Akhir Tahun Kepada Yayasan
Laporan Akhir Tahun Kepada Yayasan adalah laporan yang disusun oleh rektor sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan UNIA Prenduan kepada Yayasan Al-Amien Prenduan
- b) Laporan Tahunan UNIA Prenduan
Laporan Tahunan UNIA Prenduan adalah laporan yang disiapkan sebagai pertanggungjawaban UNIA Prenduan kepada publik. Laporan ini disampaikan sebagai upaya yang dapat dilakukan UNIA Prenduan untuk menjalin hubungan dengan *stakeholder*.

Audit

Audit Keuangan UNIA Prenduan dilakukan oleh bagian internal UNIA Prenduan, yakni Lembaga Pengendalian Internal (LPI), sedangkan dari pihak eksternal UNIA diaudit oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) salah satu satuan kerja yang dimiliki oleh Yayasan Al-Amien Prenduan.

Monitoring dan Evaluasi

Pimpinan UNIA Prenduan melakukan pengawasan untuk memastikan segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan yang direncanakan yang dilaksanakan oleh unit kerja yang melakukan fungsi pengawasan.

Monitoring dan evaluasi internal dilakukan secara teratur dan terus menerus oleh Lembaga Pengendalian Internal (LPI). LPI didukung oleh staf yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi/keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen dan ketatalaksanaan.

Monitoring dan evaluasi pendanaan internal dilakukan secara berjenjang dari tingkat program studi, fakultas, hingga satuan kerja di tingkat institusi. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan melalui penyampaian laporan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan secara online. Kemudian, setiap 6 (enam) bulan, Pimpinan institusi melakukan monitoring dan evaluasi melalui kunjungan ke setiap fakultas untuk mengetahui

capaian output dari setiap program dan kegiatan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan upaya yang telah dilakukan fakultas untuk mengatasinya, serta memfasilitasi upaya-upaya penanganan masalah yang bisa dilakukan oleh institusi untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.

BAB III: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. VISI & MISI

Visi

Menjadi Pusat Kajian Ilmu Dakwah dan Ushuluddin yang Berbasis Kepemimpinan dan Kewirausahaan Berdaya Saing Internasional pada 2040.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran professional yang islami dan ma'hadi.
2. Melaksanakan penelitian berstandar nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang memberdayakan dan meningkatkan taraf kehidupan manusia.
4. Menyelenggarakan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab serta adil.

B. TUJUAN & SASARAN STRATEGIS

Tujuan

1. Menghasilkan pribadi-pribadi unggul dalam aqidah, akhlak, keilmuan, kepemimpinan dan profesionalitas.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang berstandar nasional dan internasional.
3. Menghasilkan karya pengabdian yang berdaya guna dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera.
4. Menjadi perguruan tinggi terpercaya yang memiliki daya saing dan networking regional, nasional dan internasional.

Sasaran Strategis

1. Standarisasi identitas, visi, misi, tujuan dan sasaran
2. Standarisasi Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, & Penjaminan Mutu
3. Standarisasi Mahasiswa, Lulusan dan Layanan kemahasiswaan
4. Standarisasi Dosen, tendik dan Pengembangan Dosen dan tendik
5. Standarisasi Pembiayaan, Sarana-prasarana, dan Sistem informasi
6. Standarisasi Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana akademik
7. Standarisasi Penelitian
8. Standarisasi Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama
9. Standarisasi Luaran dan capaian tridarma

C. TATA NILAI

1. Keislaman
2. Keindonesiaan
3. Kepesantrenan
4. kejuangan

BAB IV: INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Tabel 1: Standarisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis (2022 – 2026)	Indikator	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
			2022	2023	2024	2025	2026	
Indikator Kinerja Utama (IKU)								
1.1 Kelengkapan dokumen pedoman VMTS, RPJP, Renstra, dan Renop	Melakukan Peninjauan ulang Visi Dan Misi	Visi lama	selesai	selesai	selesai	selesai	selesai	Membentuk Tim Perumus
	Memiliki dokumen rencana jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang lengkap	RPJP, Renstra dan renop yang sesuai VMTS	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Indikator Kinerja Tambahan (IKT)								
1.2 Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi pada seluruh pemangku kepentingan internal dan internal	Sosialisasi terlaksana dan dievaluasi setiap tahun	Belum terprogram	- terprogram	terprogram	terprogram	terprogram	terprogram	Membentuk Tim Sosialisasi
1.3 Melakukan pengunggahan dokumen RPJP dan Renstra pada web FDU	Dokumen Rencana Strategis Fakultas dakwah dan ushuluddin dapat diakses pada Web Fakultas	belum	terakses	terakses	terakses	terakses	terakses	Menugaskan admin fakultas
1.4 Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Melakukan evaluasi capaian VMTS pada setiap akhir siklus Tahun Akademik	Terlaksananya evaluasi capaian VMTS pada setiap akhir siklus Tahun Akademik	belum	terevaluasi	terevaluasi	terevaluasi	terevaluasi	terevaluasi	Melaksanakan pertemuan fungsionaris FDU

Tabel 2: Standarisasi Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Sistem Penjaminan Mutu dan Kerjasama

Rencana Strategis (2022– 2026)	Indikator	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
			2022	2023	2024	2025	2026	
Indikator Kinerja Utama								

2.1 mewujudkan sistem tata pamong FDU yang baik	Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Sosialisasi dokumen kebijakan	
	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja FDU beserta tugas pokok dan fungsinya	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Melampirkan tupoksi dalam SK fungsionaris	
	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan good governance, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.	Bukti tidak terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	Memanfaatkan pendokumentasian secara online
	Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling).	Dokumen formal tidak lengkap	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	Membentuk tim perumus dokumen
Pola pendokumentasian tidak terpusat		terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	Memanfaatkan pendokumentasian secara online
2.2 Penguatan karakter kepemimpinan pengelola FDU	Internalisasi karakter leadership meliputi: Kepemimpinan operasional, organisasional & public.	Pelaksanaan kepemimpinan operasional terdokumentasi dengan baik	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	Mengadakan Program Pelatihan Kepemimpinan (Program Prajabatan)	
		Pelaksanaan kepemimpinan organisasional terdokumentasi dengan baik	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi	terdokumentasi		
		Keterlibatan pimpinan FDU dalam organisasi publik	1	2	3	4	5	Mendorong keterlibatan pimpinan FDU dalam dalam	

									organisasi publik
2.3 Penerapan sistem penjaminan mutu	Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.	Terkordinasi di tingkat Institusi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Mendelegasikan Wakil dekan untuk menjalin koordinasi
	Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya.	50%	60%	70%	80%	90%	100 %	100 %	monitoring dan evaluasi secara berkala
	bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	Melakukan pendokumentasian secara online
2.4 Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama	Terjadi peningkatan kuantitas kerjasama	Tidak teridentifikasi	1 kerjasama/tahun	1 kerjasama/tahun	1 kerjasama/tahun	1 kerjasama/tahun	1 kerjasama/tahun	1 kerjasama/tahun	Melakukan pemetaan target kerjasama
	Terjadinya peningkatan Kualitas kerjasama	Tidak teridentifikasi	1 program/kerja sama	1 program/kerja sama	1 program/kerja sama	2 program/kerja sama	2 program/kerja sama	2 program/kerja sama	Melakukan umpan balik kepuasan kerjasama
Indikator Kinerja Tambahan (IKT)									
Mengimplementasikan system Umpan balik Stakeholder	Memperoleh Umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni dan <i>stakeholder</i> serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	Sudah terlaksana	40%	50%	100 %	100 %	100 %	100 %	Membuat kotak saran dan sms pengaduan
Mensosialisasikan Dokumen SPMI	Sistem mutu tersosialisasikan	Sudah tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Memanfaatkan jaringan online

Melakukan Audit Mutu Secara periodik	Terlaksananya Audit Mutu Internal setiap tahun	terlaksananya	terlaksananya	terlaksananya	terlaksananya	terlaksananya	terlaksananya	terlaksananya	Berkoordinasi dengan LP3M
Meningkatkan Keterlibatan Dosen dalam Organisasi Keilmuan dan organisasi publik	Keterlibatan dosen dalam asosiasi keilmuan dan atau organisasi publik	10%	20%	30%	40%	50%	60%		Mendelegasikan dosen mengikuti Asosiasi Keilmuan Prodi
Meningkatkan Kerjasama internasional	peningkatan jumlah kerjasama internasional = 1 kerjasama/tahun.	1 kerjasama	2	3	4	5	6		Memfaatkan peran Alumni
Melakukan Umpan balik Kepuasan Hasil Kerjasama	Terlaksananya Umpan balik Kepuasan Hasil Kerjasama	Belum terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Bekerjasama dengan DPPI Bidang Kerjasama
Mewujudkan Sistem tata kelola yang islami, ma'hadi dan tarbawi.	Sistem tata kelola yang terlaksana dengan prinsip islami, ma'hadi dan tarbawi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Integarasi dengan Sistem Pesantren
Meningkatkan indeks kepuasan terhadap kinerja fakultas	Peningkatan indeks kepuasan terhadap kinerja fakultas	Tidak teridentifikasi	65%	70%	75%	80%	85%		Survey kepuasan

Tabel 3: Standarisasi Mahasiswa

Rencana Strategis (2022 – 2026)	Indikator	Baseline Prodi	Target Capaian					Strategi Pencapaian	
			2022	2023	2024	2025	2026		
Indikator Kinerja Utama (IKU)									
Meningkatkan kualitas input dan daya tarik program Studi	Memiliki Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	Melakukan monitoring dan evaluasi	
	Peningkatan calon pendaftar tiap tahun	BPI	10%	10%	10%	10%	10%	Melakukan sosialisasi penjangkaran maba	
		KPI	10%	10%	10%	20%	20%		
		AFI	10%	10%	10%	10%	10%		
		IQT	10%	10%	10%	20%	20%		
	Keberadaan mahasiswa asing tiap prodi (Penuh/paruh waktu)	BPI	1	1	2	2	3	Perluasan jaringan kerjasama	
		KPI	1	1	2	2	3		
		AFI	1	1	2	2	3		
		IQT	1	1	2	2	3		
	Peningkatan daya tampung Prodi	BPI	20	20	20	25	25	Melakukan Koodinasi dengan Warek II	
		KPI	20	20	20	25	25		
		AFI	20	20	20	20	25		
		IQT	25	25	25	30	30		
	Melaksanakan program layanan kemahasiswaan	Program layanan mahasiswa meliputi: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan. tersedia, dan terlaksana secara aksesibel	terprogram	-	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Memprogram dosen pembimbing akademik (PA), dan meningkatkan kerjasama layanan kesehatan dgn RS Al-Amien
	Indikator Kinerja Tambahan								

Penyediaan program peningkatan prestasi mahasiswa	Tersedianya program: 1.bimbingan 2.penyediaan dana 3.pemberian kesempatan	Tersedia	Tersedia	terprogram	terprogram	terprogram	terprogram	Bekerjasama dengan BPKIA
Melaksanakan survey kepuasan mahasiswa scr berkala dgn instrument sah.	Tersedianya dokumen instrument survey dan data tingkat kepuasan.	Terlaksana tidak terdokumentasi dan tidak sah.	-	100% Tersedia - Terlaksana	100% Tersedia - Terlaksana	100% Tersedia - Terlaksana	100% Tersedia - Terlaksana	melaksanakan survei berkala yang dikordinir LP3M
Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang bermukim di pondok (program intensif dan plus)	Jumlah mahasiswa yang bermukim di pondok (program intensif dan plus) lebih besar dari jumlah mahasiswa program reguler.(prosentase mahasiswa intensif dengan mahasiswa reguler)	BPI	40%	40%	50%	50%	60%	Peningkatkan sosialisasi Proram intensif dan Plus)
		KPI	30%	30%	40%	50%	60%	
		AFI	40%	40%	50%	50%	60%	
		IQT	40%	40%	50%	50%	60%	
Melaksanakan akselerasi materi kepondokan bagi mahasiswa intensif	Terlaksananya akselerasi materi kepondokan bagi mahasiswa intensif	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Berkoordinasi dengan ma'had
melaksanakan layanan Program Pelatihan Bahasa asing	Terlaksananya layanan Program Pelatihan Bahasa asing	Belum terlaksana	-	-	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Berkordinasi dengan P2BA
Meningkatkan indeks kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan	Peningkatan indeks kepuasan terhadap kinerja layanan kemahasiswaan	Tidak teridentifikasi	65%	70%	75%	80%	85%	Survey kepuasan

Tabel 4: Standarisasi Sumber Daya Manusia

Rencana Strategis (2022 – 2026)	Indikator	Baseline Prodi	Target Capaian					Strategi Pencapaian
			2022	2023	2024	2025	2026	

Mengembangkan kualifikasi dosen Fakultas Dakwah dan Ushuluddin	Jumlah DPTS yang mengampu mata kuliah	BPI	6	7	8	9	10	Melakukan rekrutmen Dosen
		KPI	6	7	8	9	10	
		AFI	5	6	7	8	9	
		IQT	7	7	8	9	10	
	Jumlah DTPS berkualifikasi Akademik Doktor	BPI	2	2	4	4	6	Menyediakan beasiswa lanjut Studi
		KPI	1	1	2	4	6	
		AFI	2	2	4	4	6	
		IQT	2	2	4	4	6	
	Jumlahh DTPS dengan jabatan fungsional LLKGB	BPI	6	6	8	8	10	Berkoordinasi dengan BPSDM dalam pengajuan Jabfung
		KPI	4	6	8	8	10	
		AFI	2	4	6	8	10	
		IQT	2	4	6	8	10	
Menyeimbangkan proporsi beban kinerja Dosen Fakultas dakwah dan Ushuluddin.	rasio dosen dan mahasiswa proporsional	BPI	1:10	1:13	1;17	1:21	1;25	Melakukan Sosialisasi PMB
		KPI	1:12	1:17	1;21	1:25	1;30	
		AFI	1:10	1:13	1;17	1:21	1;25	
		IQT	1:12	1:17	1;21	1:25	1;30	
	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Mahasiswa tidak lebih dari 5 orang	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	Melakukan evalisi dan monitoring Beban Kinerja Dosen
	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh tidak kurang dari 12 dan tidak lebih dari 16 SKS	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	
Mengurangi kebutuhan terhadap dosen tidak tetap	Jumlah dosen tidak tetap tidak lebih dari 10% dari jumlah dosen tetap	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Melakukan rekrutment dosen
Meningkatkan produktivitas kinerja dosen	Jumlah Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Tidak terdata	2	3	4	5	6	Melakukan pendataan
	Jumlah Penelitian DTPS	Tidak terdata	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	Mengadakan workshop/pelatihan
	Jumlah Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	Tidak terdata	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
	Jumlah Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS	Tidak terdata	1/thn	1/thn	1/thn	2/thn	2/thn	

	Jumlah Karya ilmiah DTSP yang disitasi	Tidak terdata	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
	Jumlah Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP (HKI, Buku, dll)	Tidak terdata	1/2thn	1/2thn	1/2thn	1/thn	1/thn	
Mengembangkan kemampuan dan kompetensi dosen	Jumlah DTSP yang melanjutkan Studi	BPI	1	1	1	2	2	Memberikan beasiswa lanjut studi
		KPI	1	1	1	1	1	
		AFI	1	1	1	1	1	
		IQT	1	1	1	1	1	
	Prosentase Keterlibatan Dosen dalam kegiatan seminar, workshop, pelatihan, dll. Terhadap jumlah DTSP	BPI	20%	20%	30%	30%	40%	Menugaskan dosen mengikuti kegiatanseminar, workshop, pelatihan, dll.
		KPI	20%	20%	30%	30%	40%	
		AFI	20%	20%	30%	30%	40%	
		IQT	20%	20%	30%	30%	40%	
Meningkatkan kecukupan dan kualifikasi Tenaga kependidikan	Terpenuhinya kualifikasi tenaga pendidikan yang memiliki sertifikat keahlian	1	2	2	3	3	4	Melakukan rekrutmen tendik
Indikator Kinerja Tambahan								
Pengembangan kompetensi bahasa asing DTSP	Jumlah dosen dengan sertifikat kemampnan Bahasa Asing	1	2	3	4	5	6	Berkoordinasi dengan P2BA
Memiliki dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	jumlah dosen tetap memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	Belum ada	-	-	1	2	3	Mengadakan pelatihan Pendidik Profesional
Meningkatkan kesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	Prosentasejumlah mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya terhadap yang tidak sesuai	60%	60%	70%	80%	90%	100%	Rekrument dosen sesuai kebutuhan bidang studi
Mengembangkan kemampuan dan kompetensi Tendik	Prosentase Keterlibatan Tendik dalam kegiatan seminar, workshop, pelatihan, dll. Terhadap jumlah Tendik	0	20%	30%	40%	50%	60%	Menugaskan tendik mengikuti

									kegiatan seminar, workshop, pelatihan, dll
Meningkatkan indeks kepuasan terhadap layanan SDM	Peningkatan indeks kepuasan terhadap kinerja layanan SDM	Tidak teridentifikasi	65%	70%	75%	80%	85%		Survey kepuasan

Tabel 5: Standarisasi Pembiayaan, Sarana & Prasarana, Sistem Informasi

Rencana Strategis (2022 – 2026)	Indikator	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
			2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatkan sumber pendapatan dana tridharma perguruan tinggi	Jumlah pendapatan dana = 13 milyar/tahun	8 milyar	8M	9M	10M	11M	12M	Meningkatkan sumber pendapatan external
Meningkatkan alokasi dan penggunaan dana tridharma perguruan tinggi	Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan = >20 juta	Tidak teridentifikasi	10	13	15	17	20	1. Pengembangan Usaha. 2. Penyerapan bantuan operasional dari Pemerintah. 3. dana filantropis 4. Bekerjasama dgn instansi pemerintah
	rata-rata dana penelitian DTPS/tahun = >10 juta	Tidak teridentifikasi	5	6	7	8	9	
	rata-rata dana PkM DTPS/tahun = > 5 juta	Tidak teridentifikasi	3	3,5	4	4,5	5	
	Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana)	Tidak teridentifikasi	500jt	800jt	1,1 M	1,5M	1,8M	
Mengoptimalkan Aksesibilitas Sarana Pendidikan	ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM	Tidak teridentifikasi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Kordinasi dengan bagian sarana dan Prasarana
Meningkatkan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikas	Jumlah ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:	1 TIK	2TIK	2 TIK	3 TIK	3 TIK	4 TIK	Koordinasi dengan bagian pengembangan sarana TIK

	<p>a) mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.</p> <p>b) mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, decision support system, dll.)</p> <p>c) menyebarkan ilmu pengetahuan (e-learning, e-library, dll.)</p>							
Meningkatkan Aksesibilitas Prasarana	Jumlah ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Prasarana yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.	Tidak teridentifikasi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Kordinasi dengan bagaian sarana dan Prasana
Indikator Kinerja Tambahan								
Keterlibatan fakultas dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Fakultas secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Belum	Belum	Otonom	Otonom	Otonom	Otonom	1.Koordinasi dgn rektorat 2.Workshop 3.Penyusunan SOP
Menyediakan laboratorium setiap prodi	Setiap prodi memiliki minimal 1 laboratorium	1 laboratorium	2 lab	2lab	3 lab	3lab	4 lab	Kordinasi dengan bagaian sarana dan Prasana
Menyediakan bahan pustaka secara memadai dan berkelanjutan.	Meningkatnya jumlah bahan pustaka perpustakaan secara berkesinambungan.	Belum memenuhi standar	250 eks/prodi	500 eks/prodi	700 eks/prodi	800 eks/prodi	1000 eks/prodi	Penyerapan dana mahasiswa dari SPP dan Wisudawan.

Menyediakan layanan internet untuk civitas akademika dengan kapasitas memadai	Tersediannya layanan internet untuk civitas akademika dengan KBPM ≥ 0.75 . (Kapasitas <i>bandwidth</i> -dalam Kbps per mahasiswa-)	Belum memenuhi standar	60%	100%	100%	100%	100%	Aktivasi
Meningkatkan kepuasan pengguna terhadap kinerja keuangan, sarana dan prasarana	Prosentase kepuasan pengguna terhadap kinerja keuangan, sarana dan prasarana	Tidak teridentifikasi	70%	75%	80%	85%	90%	Melaksanakan survey kepuasan
Meningkatkan kepuasan pengguna terhadap kinerja dan layanan perpustakaan	Prosentase kepuasan pengguna terhadap kinerja dan layanan perpustakaan	Tidak teridentifikasi	70%	75%	80%	85%	90%	Melaksanakan survey kepuasan
Menyediakan asrama mahasiswa yang representatif	Luas kamar sesuai dengan jumlah santri intensif	Tidak teridentifikasi	3m/sntri	3m/sntri	3m/sntri	4m/sntri	4m/sntri	Koordinasi dengan ma'had
Meningkatkan indeks kepuasan terhadap kinerja keuangan, sarana dan Prasaran	Peningkatan indeks kepuasan terhadap kinerja keuangan, sarana dan Prasaran	Tidak teridentifikasi	65%	70%	75%	80%	85%	Survey kebpuasan

Tabel 6: Standarisasi Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Rencana Strategis (2022 – 2026)	Indikator	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
			2022	2023	2024	2025	2026	
Indikator Kinerja Utama								
Menyusun kurikulum sesuai standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi,	Kurikulum sesuai dengan visi-misi yang sudah berorientasi ke masa depan.	Ada, belum sempurna	70%	100%	100%	100%	100%	Mengadakan workshop pengembangan kurikulum

dan terwujudnya visi program studi..									
Mengadopsi konsep KKNi dalam penyusunan Kurikulum	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Workshop dan Pelatihan
	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	
	Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dilengkapi dengan rencana perkuliahan sesuai kurikulum.	Prosentase Pemenuhan bukti karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	Tidak teridentifikasi	40%	60%	80%	100%	100%	100%	Melakukan evaluasi dan monitoring
	Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	tersedia	90%	90%	100%	100%	100%	100%	Mengumpulkan di semester
	Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran,	terlaksana	80%	90%	100%	100%	100%	100%	Melakukan monitoring pembelajaran melalui jurnal perkuliahan
	Jumlah Hasil Penelitian dan Pkm yang dijadikan bahan/ sumber pembelajaran	Tidak teridentifikasi	2	4	6	8	10	10	Melakukan review terhadap dokumen RPS

	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Melakukan review kurikulum
	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Menetapkan instrumen penilaian pembelajaran
	Mata kuliah sesuai dengan standar kompetensi yang sudah berorientasi ke masa depan.	belum sempurna	70%	100%	100%	100%	100%	Mengadakan workshop
Menumbuhkembangkan iklim dan suasana akademik	Jumlah Kegiatan ilmiah (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian) per semester per prodi	Belum terorganisir	1	2	2	3	3	Berkordinasi dengan bidang kemahasiswaan
Indikator Kinerja Tambahan								
Memberlakukan sistem pembimbingan akademik	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester adalah > 20	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	Mengangkat dosen untuk menjadi PA
	Intensitas pertemuan mahasiswa per semester minimal 3 x	Tidak teridentifikasi	Terlaksana 2x	Terlaksana 2x	Terlaksana 3x	Terlaksana >3x	Terlaksana >3x	Mengadakan pertemuan
Mengembangkan Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Mencetak dan menerbitkan buku panduan,serta mempublika

jumlah pertemuan/pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, dan waktu penyelesaian penulisan.									sikan di website
	Rata-rata mahasiswa bimbingan per-dosen (R_{MTA}) ≤ 5 .	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	Perbanyak jumlah dosen pembimbing
	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan (R_{BTA})	terpenuhi	$R_{BTA} \geq 8$	$R_{BTA} \geq 8$	$R_{BTA} \geq 8$	$R_{BTA} \geq 8$	$R_{BTA} \geq 8$	$R_{BTA} \geq 8$	Menetapkan sebagai aturan
	Seluruh dosen pembimbing yg linier dgn bidangnya	60%	70%	100%	100%	100%	100%	100%	Rekrutmen dosen
Mengadopsi Kurikulum MBKM	Kurikulum yang mengadopsi konsep MBKM	Belum maksimal	40%	60%	80%	100%	100%	100%	Meningkatkan kerjasama
Meningkatkan indeks kepuasan terhadap kinerja layanan akademik	Peningkatan indeks kepuasan terhadap kinerja layanan akademik	Tidak teridentifikasi	65%	70%	75%	80%	85%	85%	Survey kepuasan

Tabel 7: Standarisasi Penelitian

Rencana Strategis (2022 – 2026)	Indikator	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian	
			2022	2023	2024	2025	2026		
Indikator Kinerja Utama									
Meningkatkan Relevansi penelitian DTSP di UPPS	UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program .	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Melakukan rapat penyusunan
	Prosentase Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.	Belum teridentifikasi	60%	70%	80%	90%	100%	100%	Melakukan sosialisasi RIP
	UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan	Belum teridentifikasi	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Koordinasi dengan LP2M
	UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi	Belum teridentifikasi	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Koordinasi dengan LP2M

Meningkatkan Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSP	Prosentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Belum teridentifikasi	30%	40%	50%	60%	70%	Sosialisasi kebijakan
Indikator Kinerja Tambahan								
Peningkatan jumlah penelitian hasil kerjasama luar negeri,	jumlah penelitian dosen hasil kerjasama luar negeri,	Belum	1	1	2	2	3	1. Menindaklanjuti dan menambah MoU dengan Universitas & asosiasi profesi luar negeri.
Peningkatan jumlah penelitian hibah dalam negeri,	jumlah penelitian hibah dalam negeri,	BPI	1	2	3	4	5	Mengikuti kompetisi dana hibah eksternal
		KPI	1	2	3	4	5	
		IQT	1	2	3	4	5	
		AFI	1	2	3	4	5	
Membentuk Research Group antar Prodi	Terbentuknya Research Group antar Prodi	belum	terbentuk	terbentuk	terbentuk	terbentuk	terbentuk	Mengadakan rapat koordinasi
Meningkatkan penyerapan dana hibah penelitian internal	Jumlah penelitian dengan dana hibah internal	Tidak teridentifikasi	1	2	3	4	5	Melakukan sosialisasi kebijakan
Meningkatkan indeks kepuasan terhadap kinerja Penelitian	Peningkatan indeks kepuasan terhadap kinerja penelitian	Tidak teridentifikasi	65%	70%	75%	80%	85%	Survey kepuasan

Tabel 8: Standarisasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana Strategis (2022 – 2026)	Indikator	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
			2022	2023	2024	2025	2026	
Indikator Kinerja Utama								
Meningkatkan Relevansi PkM DTSP di UPPS	UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Monitoring
	Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.	Belum teridentifikasi	60%	70%	80%	90%	100%	Monitoring
	UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan	Belum teridentifikasi	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Koordinasi dengan LP2M
	UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi	Belum teridentifikasi	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Koordinasi dengan LP2M
Meningkatkan Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSP	Prosentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Belum teridentifikasi	30%	40%	50%	60%	70%	Sosialisasi kebijakan
Indikator Kinerja Tambahan								
Peningkatan jumlah PkM hasil kerjasama luar negeri,	jumlah PkM dosen hasil kerjasama luar negeri,	Belum	1	1	2	2	3	1.Menindaklanjuti dan menambah MoU dengan Universitas & asosiasi profesi luar negeri..
Peningkatan jumlah PkM hibah dalam negeri,	jumlah PkM hibah dalam negeri,	BPI	1	2	3	4	5	Mengikuti kompetisi dana hibah eksternal
		KPI	1	2	3	4	5	
		IQT	1	2	3	4	5	
		AFI	1	2	3	4	5	
Meningkatkan penyerapan dana hibah PkM internal	Jumlah PkM dengan dana hibah internal	Tidak teridentifikasi	1	2	3	4	5	Melakukan sosialisasi kebijakan

Meningkatkan indeks kepuasan terhadap kinerja PKM	Peningkatan indeks kepuasan terhadap kinerja PKM	Tidak teridentifikasi	65%	70%	75%	80%	85%	Survey kepuasan
---	--	-----------------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----------------

Tabel 9: Standarisasi Luaran dan Capaian Tridarma

Rencana Strategis (2022– 2026)	Indikator	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
			2022	2023	2024	2025	2026	
Indikator Kinerja Utama								
Meningkatkan capaian luaran Dharma Pendidikan	Meningkatnya capaian rata-rata IPK Lulusan per tahun	BPI	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	Memaksimal kan kinerja bimbingan akademik
		KPI	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	
		IQT	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	
		AFI	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	
	Jumlah prestasi akademik tingkat Internasional pertahun	BPI	1	1	1	1	1	Bekerjasama dengan lembaga internasional
		KPI	1	1	1	1	1	
		IQT	1	1	1	1	1	
		AFI	1	1	1	1	1	
	Jumlah prestasi akademik tingkat wilayah dan nasional	BPI	2	2	2	2	2	Melakukan pembimbingan secara intensif
		KPI	4	4	4	4	4	
		IQT	2	2	2	2	2	
		AFI	2	2	2	2	2	
	Jumlah prestasi non akademik tingkat Internasional pertahun	BPI	1	1	1	1	1	Bekerjasama dengan lembaga internasional
		KPI	1	1	1	1	1	
		IQT	1	1	1	1	1	
		AFI	1	1	1	1	1	
	Jumlah prestasi non akademik tingkat wilayah dan nasional pertahun	BPI	3	3	3	3	3	Melakukan pembimbingan secara intensif
		KPI	4	4	4	4	4	
		IQT	2	2	2	2	2	
		AFI	2	2	2	2	2	
	Rata-rata masa studi tidak lebih dari 4 tahun	BPI	4,5	4,4	4,3	4,2	4,1	Memaksimal kan kinerja bimbingan akademik
		KPI	4,5	4,4	4,3	4,2	4,1	
		IQT	4,5	4,4	4,3	4,2	4,1	
		AFI	4,5	4,4	4,3	4,2	4,1	
	peningkatan Persentase kelulusan tepat waktu	BPI	80%	90%	100 %	100 %	100 %	Memaksimal kan kinerja bimbingan akademik
		KPI	80%	90%	100 %	100 %	100 %	

		IQT	80%	90%	100%	100%	100%	
		AFI	80%	90%	100%	100%	100%	
	Persentase keberhasilan studi	BPI	60%	70%	80%	90%	100%	Memaksimal kan kinerja bimbingan akademik
		KPI	60%	70%	80%	90%	100%	
		IQT	60%	70%	80%	90%	100%	
		AFI	60%	70%	80%	90%	100%	
	pelaksanaan studi penelusuran lulusan (tracer study) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil stud-	BPI	leng kap	leng kap	leng kap	leng kap	leng kap	Berkoordinas i dengan bagian kemahasiswaan dan alumni
		KPI	leng kap	leng kap	leng kap	leng kap	leng kap	
		IQT	leng kap	leng kap	leng kap	leng kap	leng kap	
		AFI	leng kap	leng kap	leng kap	leng kap	leng kap	
	Persentase Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi < 6 bulan	BPI	10%	20%	30%	40%	50%	Berkoordinas i dengan bagian kemahasiswaan dan alumni
		KPI	10%	20%	30%	40%	50%	
		IQT	10%	20%	30%	40%	50%	
		AFI	10%	20%	30%	40%	50%	
	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama	BPI	30%	35%	40%	45%	50%	Berkoordinas i dengan bagian kemahasiswaan dan alumni
		KPI	30%	35%	40%	45%	50%	
		IQT	30%	35%	40%	45%	50%	
		AFI	30%	35%	40%	45%	50%	
	Persentase lulusan bekerja di tempat berlevel internasional	BPI	1%	1%	1%	1%	1%	Berkoordinas i dengan bagian kemahasiswa
		KPI	1%	1%	1%	1%	1%	
IQT		1%	1%	1%	1%	1%		
AFI		1%	1%	1%	1%	1%		

								aan dan alumni
	Persentase lulusan bekerja di tempat berlevel nasional	BPI	30%	30%	30%	30%	30%	Berkoordinasi dengan bagian kemahasiswaan dan alumni
		KPI	30%	30%	30%	30%	30%	
		IQT	30%	30%	30%	30%	30%	
		AFI	30%	30%	30%	30%	30%	
	Persentase lulusan bekerja di tempat berlevel wilayah/berwirausaha	BPI	69%	69%	69%	69%	69%	Berkoordinasi dengan bagian kemahasiswaan dan alumni
		KPI	69%	69%	69%	69%	69%	
		IQT	69%	69%	69%	69%	69%	
		AFI	69%	69%	69%	69%	69%	
	Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri	BPI	70%	80%	90%	90%	100%	Berkoordinasi dengan bagian kemahasiswaan dan alumni
		KPI	70%	80%	90%	90%	100%	
		IQT	70%	80%	90%	90%	100%	
		AFI	70%	80%	90%	90%	100%	
Meningkatkan capaian luaran Dharma Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP terhadap jumlah publikasi dtps pertahun	BPI	1	2	3	4	5	Berkoordinasi dengan LP2M
		KPI	1	2	3	4	5	
		IQT	1	2	3	4	5	
		AFI	1	2	3	4	5	
	Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi pertahun	BPI	1	1	1	1	1	
		KPI	1	1	1	1	1	
		IQT	1	1	1	1	1	
		AFI	1	1	1	1	1	
	Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber-ISBN, Book Chapter pertahun	BPI	2	2	2	2	2	
		KPI	2	2	2	2	2	
		IQT	2	2	2	2	2	
		AFI	2	2	2	2	2	
Indikator Kinerja Tambahan								

Meningkatkan Indeks kepuasan terhadap luaran tridharma	Meningkatnya Indeks kepuasan terhadap luaran tridharma	Tidak teridentifikasi	60%	65%	70%	75%	80%	
memberdayakan organisasi ikatan alumni	Meningkatnya partisipasi alumni dalam pengembangan fakultas dalam bentuk : (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	Tidak terprogram	2	3	4	5	5	komunikasi dengan koordinator ASA
Memberika fasilitas luaran penelitian dan PKM kepada dosen dan mahasiswa	Pemberian dana /dosen/tahun	Tidak teridentifikasi	1jt	2jt	3jt	4jt	5jt	Berkoordinasi dengan LP2M
	Memiliki jurnal terakreditasi	1	1	1	2	2	2	

BAB V: KERANGKA IMPLEMENTASI

Kerangka implementasi Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin 2021-2026 diuraikan berdasarkan aspek-aspek yang menentukan efektivitas dan efisiensinya, yaitu:

- a. penyebarluasan informasi dan dokumen Renstra kepada seluruh unit kerja di FDU UNIA Preduan;
- b. penjabaran dan konsistensi Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin 2021-2026 menjadi Renstra Program studi sesuai hirarki dan berbagai pemeringkatan;
- c. Pengerahan potensi yang dimiliki berupa dukungan stakeholder internal dan eksternal, serta berbagai sumber daya;
- d. Pemantauan dan evaluasi yang sistemik dan berkelanjutan;
- e. Tindak lanjut implementasi; dan
- f. Jaminan program keberlanjutan.

A. Penyebarluasan Renstra

Penyebarluasan informasi tentang segala hal terkait Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin 2021-2026 secara sistematis dan berkelanjutan perlu dilakukan oleh pimpinan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin kepada seluruh sivitas akademika. Upaya ini harus dilaksanakan sebagai langkah awal untuk mewujudkan keberhasilan implementasi Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin 2021-2026.

Keberhasilan pencapaian target dalam Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin 2021-2026 bergantung pada komitmen dan kesadaran sivitas akademika di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin dalam pengimplementasiannya, yang dimotori oleh komitmen pimpinan pada semua jenjang. Guna menumbuhkan komitmen tersebut, maka civitas akademika perlu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin 2021-2026, serta pemahaman peran dan tanggung jawab untuk mengambil bagian dalam melaksanakan segenap program dalam Renstra. Untuk itu, penyebarluasan informasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan melalui sosialisasi harus dilakukan, sehingga setiap perubahan yang terjadi serta langkah yang akan ditempuh diketahui oleh seluruh sivitas akademika Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Berikut adalah deskripsi rinci mengenai implementasi sosialisasi rentra Fakultas dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Amien Preduan

1. Pertemuan Formal dan Non-Formal

Sosialisasi Renstra dilakukan melalui berbagai pertemuan formal seperti: Rapat Kerja Fakultas Rapat Senat Fakultas Rapat Jurusan Pertemuan lain yang relevan.

Selain itu, sosialisasi juga dapat dilakukan melalui pertemuan non-formal. Hal ini mencerminkan fleksibilitas dalam pelaksanaan, dengan memastikan berbagai forum komunikasi dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi tentang Renstra fakultas.

2. Dilaksanakan Secara Berjenjang pada Unit Kerja

Implementasi sosialisasi dilakukan secara berjenjang, mencakup berbagai level di Fakultas, Jurusan, dan Program Studi (Prodi). Ini berarti bahwa sosialisasi tidak hanya berhenti di tingkat fakultas, tetapi juga diteruskan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masing-masing jurusan dan prodi.

3. Jadwal yang Teratur

Sosialisasi direncanakan dan dilaksanakan secara berkala, dengan jadwal yang: Mingguan Bulanan Semester dan Tahunan. Jadwal yang teratur ini memastikan bahwa informasi mengenai Renstra tersampaikan secara konsisten kepada semua pihak terkait.

4. Dukungan Data Empiris

Pelaksanaan sosialisasi didukung oleh data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. Artinya, segala bentuk sosialisasi dan pelaksanaan Renstra diikuti dengan penggunaan data yang akurat dan dapat diverifikasi. Ini menjamin bahwa setiap keputusan dan tindakan dalam pelaksanaan Renstra didasarkan pada bukti yang konkret dan dapat diukur.

5. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Media

Dalam sosialisasi Renstra, Universitas memanfaatkan berbagai platform teknologi informasi dan media untuk menyebarkan informasi, seperti: website, Media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, dll.) Email Majalah, Tabloid, Buletin Leaflet, Brosur, Spanduk, Poster, Baliho Reklame

Penggunaan media ini membantu memperluas jangkauan sosialisasi, sehingga informasi dapat disampaikan dengan lebih cepat dan efisien kepada seluruh civitas akademika dan masyarakat luas.

B. Implementasi Renstra

Implementasi Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin 2022-2026 dijabarkan ke dalam beberapa pokok penting yaitu: penjabaran kerangka strategi implementasi, sumber daya yang terlibat, koordinasi dan pelaporan, dan mekanisme pelaksanaan program kegiatan.

1. Penjabaran Kerangka Strategi Implementasi Renstra

Kerangka strategi implementasi Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin diatur berdasarkan hirarki, pelampauan Standar Nasional. Untuk itu maka Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin harus menjadi rujukan penyusunan renstra Jurusan/program studi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin dan berorientasi melampaui Standar Nasional Dikti serta berorientasi memenuhi kriteria pemeringkatan Kemenristekdikti

2. Kesesuaian dengan Hirarki Unit Kerja

Untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan, Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin menjadi pedoman penyusunan dan dijabarkan menjadi Renstra Prodi. Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin dijabarkan per tahun dalam dokumen yang memuat rencana kegiatan dan anggaran terpadu (RKAT). Renstra setiap prodi digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan oleh pihak yang bertanggungjawab, untuk mencapai sasaran indikator kinerja kunci sesuai dengan unit kerja.

Pimpinan di tingkat Fakultas dan prodi harus menjadi motor penggerak dalam mengimplementasi renstra, dengan memberdayakan segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Guna mencapai efektivitas dan efisiensi manajemen, di samping melaksanakan pengendalian umum, Dekan melaksanakan pembidangan ranah kerja sebagai berikut:

- a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran dikoordinasikan oleh Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Program studi, dan BAA;
- b. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasikan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bersama dengan Wakil Dekan;
- c. Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian, dan Barang serta bidang keuangan dan akuntansi dikoordinasikan oleh, Kepala Bagian Tata Usaha, dan BAUK, Kepegawaian,;
- d. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dikordinasikan oleh Wakil Wakil Dekan dan, BAK,;
- e. Bidang Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Pengembangan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan bidang akademik dan kerjasama;
- f. Bidang Penjaminan mutu dan pengembangan pendidikan dikoordinasikan oleh LP3M bekerja sama dengan semua level pimpinan, dan dengan melibatkan semua unit penjaminan mutu di Fakultas sampai pada prodi.

3. Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Rencana strategis Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Prenduan 2022-2026 merupakan serangkaian program jangka panjang yang digunakan untuk mencapai citacita menuju Fakultas berkelas dunia yang unggul dan berkelanjutan. Keterkaitan antara sasaran strategis renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Standar Nasional Pendidikan Dikti, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dalam rangka implementasi rencana strategis Fakultas Dakwah dan Ushuluddin 2022-2026.

Dalam rangka mencapai 10 sasaran strategis Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin 2022-2026, dalam tataran implementasi didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan Dikti, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun dari ketiga standar tersebut diuraikan dalam Tabel berikut;

Tabel Rincian Standar Nasional Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Standar Nasional Penelitian	Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Hasil Penelitian	Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat

2.	Standar Isi Pembelajaran	Standar Isi Penelitian	Standar Isi Pengabdian Kepada masyarakat
3.	Standar Proses Pembelajaran	Standar Proses Penelitian	Standar proses Pengabdian kepada Masyarakat
4.	Standar Penilaian Pembelajaran	Standar Penelian Penelitian	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
5.	Standar Dosen dan Tenaga kependidikan	Standar Peneliti	Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
6.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
7.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Standar Pengelolaan penelitian	Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
8.	Standar Pembiayaan pembelajaran	Standar Pembiayaan penelitian	Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

4. Kesesuaian dengan Pemingkatan Kemenristekdikti

Pada tingkat Universitas, perangkaan menurut Kemenristekdikti dari mulai tahun 2017 sampai 2019 mengalami perubahan indikator-indikator yang digunakan setiap tahunnya. Indikator perangkaan kemenristekdikti tahun 2017 meliputi: sumber daya manusia (30%), kelembagaan (28%), kemahasiswaan (12%), dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (30%).

Indikator perangkaan kemenristekdikti tahun 2018 mengalami perubahan yang meliputi: sumber daya manusia (25%), kelembagaan (28%), kemahasiswaan (12%), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (30%), dan inovasi (5%). Indikator perangkaan kemenristekdikti mengalami perubahan lagi di tahun 2019 dan meliputi 4 indikator antara lain: input (15%), proses (25%), output (25%), dan outcome (35%). Pada Renstra mendasarkan indikator perangkaan pada tahun 2019. Indikator pemingkatan Kemenristekdikti bisa dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5. 2. Indikator pemingkatan Kemenristeksikti Tahun 2019

No.	Kriteria	No	Kriteria
A. Input (15%)		C. Output (25%)	
1.	% dosen berpendidikan S3	12.	Kinerja kemahasiswaan
2.	% dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	13.	Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen
3.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	14.	Kinerja penelitian
4.	Jumlah mahasiswa asing	15.	Jumlah program studi terakreditasi internasional
5.	Jumlah dosen asing	D. Outcome (35%)	
B. Proses (25%)		16.	Kinerja inovasi
6.	Pembelajaran daring	17.	Jumlah patent per dosen
7.	Kelengkapan laporan PD Dikti	18.	Jumlah sitasi per dosen
8.	Laporan keuangan	19.	Kinerja pengabdian kepada masyarakat
9.	Kerja sama perguruan tinggi	20.	% lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam 6 (enam)

10.	Akreditasi program studi BAN-PT	bulan
11.	Akreditasi Institusi BAN-PT	

C. Dukungan stakeholder

1. Stakeholder Internal

Stakeholder internal Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Al-Amien Prenduan yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memegang peranan penting dalam mensukseskan implementasi Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Al-Amien Prenduan 2022-2026. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Al-Amien Prenduan sebagai stakeholder internal ini sangat memadai guna melaksanakan semua rencana dan sasaran strategis yang telah disusun. Kekuatan SDM Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Al-Amien Prenduan juga menjadi dasar keyakinan akan kemampuan melaksanakan program untuk mencapai sasaran strategis, sasaran program serta target yang ditetapkan dalam Renstra.

Tantangan terbesar dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada stakeholders. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya kerja dimaksudkan berupa sistem nilai yang merupakan kesepakatan kolektif dari semua yang terlibat dalam lembaga. Budaya kerja diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi atau loyalitas, tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. Semua bentuk aktualisasi budaya kerja ini bermakna komitmen. Perubahan budaya kerja ini diawali dari pimpinan Fakultas dengan menggunakan keterlibatan pimpinan di bawahnya dan staf sebagai agen perubahan.

2. Stakeholder Eksternal

Kerangka implementasi Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Al-Amien Prenduan 2022-2026 juga melibatkan dukungan stakeholder eksternal Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Al-Amien Prenduan. Stakeholder eksternal yang meliputi institusi mitra dalam dan luar negeri, praktisi dunia usaha dunia industri, pemerintah daerah, dan pengguna lulusan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Al-Amien Prenduan lainnya, ikut memberikan andil dalam keberhasilan implementasi Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Al-Amien Prenduan 2022-2026. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Al-Amien Prenduan harus mengupayakan agar dukungan stakeholder eksternal selalu tersedia dalam implementasi Renstra.

3. Sumber Dana

Sumber pendanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Prenduan adalah sebagai berikut:

- a. Internal terdiri dari arus Kas Yayasan, Kas UNIA Prenduan, Sumbangan Pendidikan, nisbah pengelolaan unit usaha, arus kompensasi kerja sama bidang jasa dan produksi.
- b. Bantuan kelembagaan terdiri arus subsidi pendidikan bantuan program lembaga pemerintah dan swasta, lembaga Sosial Keagamaan, dan bantuan Hibah Luar Negeri

4. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sumber daya sarana prasarana yang berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium, dan berbagai sarana prasarana pendukung pelaksanaan tridarma, kegiatan kemahasiswaan, dan kerja sama, yang dimiliki Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin Unia Prenduan saat ini telah memadai sehingga mendukung keberhasilan implementasi rencana strategis yang disusun. Sumber daya lain sarana prasarana perlu diintegrasikan, dimanfaatkan bersama-sama, diberdayakan untuk mendukung implementasi program yang ditetapkan.

5. Sistem Informasi

Kualitas layanan informasi di Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin Unia Prenduan terus menerus dikembangkan secara terpusat di tingkat Universitas. Layanan diwujudkan dalam bentuk sistem informasi terpadu <https://unia.ac.id/> dan <https://fakultas.unia.ac.id/fdu/> dan untuk kegiatan akademik fakultas dakwah mengembangkan simaster <https://simaster.al-amien.ac.id/>. Pengembangan sistem informasi terpadu ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi sehingga Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin Unia Prenduan dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada stakeholder baik internal maupun eksternal secara sistemik, transparan, dan akuntabel. Sistem informasi berfungsi untuk proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian sampai pelaporan setiap kegiatan di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Sistem informasi ini dibangun pada setiap kegiatan di tingkat Universitas, Fakultas, maupun Program studi.

6. Koordinasi dan pelaporan

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ Fakultas meliputi Dekan, Wakil Dekan, Senat, Ketua Program Studi, administrator, dan Unit Kerja lain. Langkah ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin dan memperoleh persiapan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan Fakultas.

Pada tahap implementasi program dan rencana strategis Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin koordinasi dilakukan secara terus menerus melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum resmi seperti:

- a. Rapat Koordinasi Fakultas yang dilaksanakan secara rutin di setiap unit kerja, dan Rapat Kerja Fakultas yang dilaksanakan setiap dua minggu, diupayakan secara efektif menjadi ajang koordinasi kegiatan.
- b. Rapat pimpinan tingkat Fakultas digunakan untuk mewadahi keterwakilan seluruh organ yang ada di Fakultas sehingga terbangun kinerja yang sinergis.
- c. Koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan.

Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja Fakultas dengan melibatkan seluruh organ. Langkah ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan. Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, hal ini dilakukan dengan berkordinasi dengan LP3M.

7. Mekanisme Pelaksanaan Program Kegiatan

Setiap strategi yang dirancang dalam Renstra memerlukan program-program kegiatan guna mencapai target yang ditetapkan. Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin menetapkan mekanisme pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan dalam Renstra untuk menjamin terlaksananya tata kelola yang bersih, kredibel, transparan, berkeadilan, dan akuntabel. Mekanisme implementasi program kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu: praimplementasi, implementasi, dan pascaimplementasi.

Mekanisme implementasi program dimulai dengan menyusun proposal kegiatan yang menyajikan informasi lengkap tentang program yang akan dilaksanakan. Proposal kegiatan harus memenuhi kaidah pengajuan proposal yang ditetapkan. Proposal diajukan kepada Dekan melalui Wakil Dekan. Jika masih ada bagian yang perlu diperbaiki, akan dilakukan perbaikan yang kemudian memperoleh persetujuan.

Dengan persetujuan yang diperoleh, pencairan dana dapat dilakukan, agar segera dapat dilakukan persiapan. Pada tahap persiapan telah dilakukan pemantauan untuk menjamin agar persiapan benar-benar sesuai dengan arah program ke tujuan. Saat pelaksanaan program, dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan sekaligus pemantauan. Setelah proses implementasi selesai, disusun laporan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Hasil implementasi yang telah dievaluasi dimanfaatkan, dipublikasikan dan ditindaklanjuti.

D. Pemantauan dan Evaluasi: Penjaminan Mutu Berkelanjutan

Sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan. Penyelenggaraan sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin bertujuan: (1) menjamin pengelolaan keuangan dan aset yang akuntabel; (2) menjamin efisiensi pendayagunaan sumber daya; dan (3) menjamin akurasi data dan informasi sumber daya untuk pengambilan keputusan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam sistem pemantauan dan evaluasi mengacu pada 5W-1H yaitu *Why, What, When, Who, Where*, dan *How*.

1. Tujuan pemantauan dan evaluasi (*Why*)

Tujuan pemantauan dan evaluasi menjawab pertanyaan, 'mengapa (*why*)' pemantauan dan evaluasi perlu dilakukan. Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian dari proses penjaminan dan pengendalian mutu, yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin 2022-2026. Penjaminan mutu dan pengendalian perlu dilakukan untuk

mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja.

2. Objek pemantauan dan evaluasi (*What*)

Objek pemantauan dan evaluasi menjawab pertanyaan *what*. Kunci keberhasilan implementasi Renstra Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin terletak pada kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaannya. Oleh karena itu pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Renstra dari sisi tata kelola, perlu dilakukan dalam hal:

- Keselarasan dan konsistensi penjabaran Renstra Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin secara linier
- Kesesuaian penjabaran perencanaan implementasi Renstra menjadi Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT)
- Keterlaksanaan evaluasi capaian kinerja baik secara kuantitatif dan kualitatif (analisis gap) dilakukan secara kontinu dan terjadwal, oleh penjaminan mutu pada setiap level.
- Pemastian laporan evaluasi kinerja kuantitatif dan kualitatif menjadi bahan pengambilan keputusan manajemen di semua level dan unit dalam sasaran strategis yang terkait.

Dari sisi konten Renstra, Pemantauan dan evaluasi dilakukan terhadap komponen-komponen yang terukur dari Renstra, antara lain keterlaksanaan program, ketercapaian indikator, dan serapan anggaran.

Tabel Komponen pemantauan dan evaluasi dari sisi konten

Komponen yang diukur	Faktor yang diukur
Keterlaksanaan program	Apakah program berjalan sesuai rencana, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut
Ketercapaian indikator	Apakah indikator tercapai, gap analisis, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut
Serapan anggaran	Apakah anggaran terserap sesuai rencana, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut

3. Waktu pemantauan dan evaluasi (*When*)

Sistem pemantauan dan evaluasi dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan dan triwulanan, (b) evaluasi Kinerja Semesteran dan evaluasi kinerja tahunan, (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan (d) evaluasi akhir masa Renstra.

4. Pelaksana pemantauan dan evaluasi (*Who*)

Sistem pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu internal yang akuntabel dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin dilaksanakan dengan berpedoman pada ketaatan asas aturan perilaku dan paradigma sistem pengendalian dan pengawasan internal. Dekan bertanggungjawab memastikan sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Dakwah dan Ushuluddin yang dijalankan sesuai dengan fungsinya.

Dalam bidang akademik dan non akademik, pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Dakwah dan Ushuluddin secara teknis ditugaskan kepada LP3M. Dalam pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan, LP3M melakukan audit internal.

Pengawasan dan penjaminan mutu secara eksternal dari sisi akademik dan non akademik dilakukan oleh Badan/lembaga yang berwenang. Dalam bidang non akademik, pengawasan dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dalam bidang akademik, penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui proses akreditasi baik level nasional oleh BAN PT .

5. Tempat pemantauan dan evaluasi (*Where*)

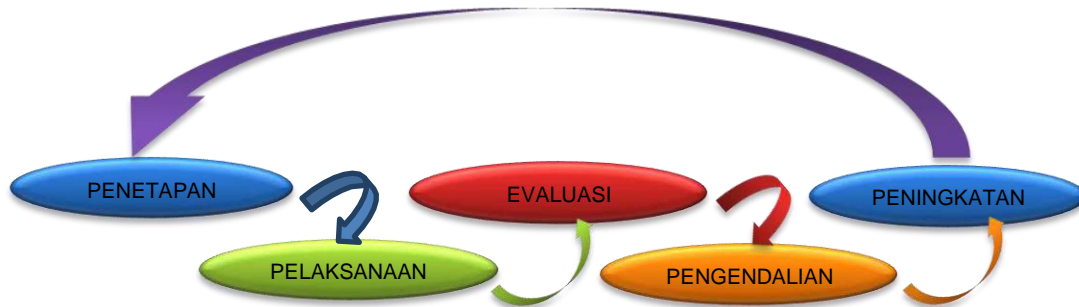
Pemantauan dan evaluasi yang meliputi bidang akademik dan non akademik, baik internal maupun eksternal dilakukan pada tingkat fakultas; jurusan; prodi; dan civitas akademik. Pemantauan dan evaluasi internal akademik dan non-akademik dilakukan pada tingkat fakultas sampai prodi.

Pemantauan eksternal-akademik berupa akreditasi oleh BAN PT dilakukan pada tingkat prodi melalui akreditasi prodi. Pemantauan eksternal-nonakademik dilakukan pada tingkat Fakultas.

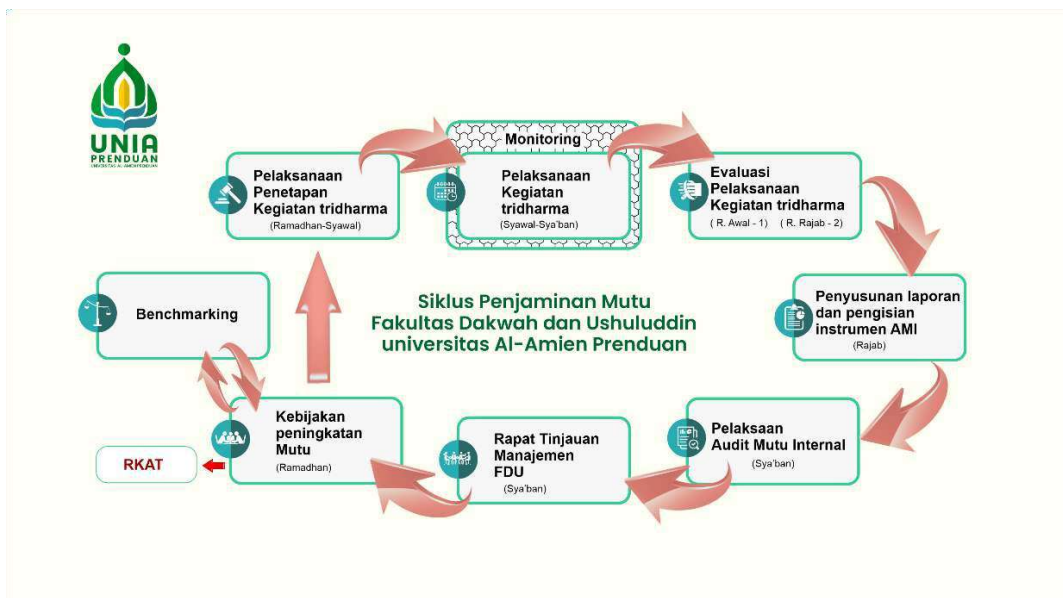
6. Mekanisme pemantauan dan evaluasi (*How*)

Pemantauan dan evaluasi merupakan salah satu langkah dalam siklus sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yang memiliki 5 tahapan, yakni Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP). Siklus PPEPP dilaksanakan pada setiap unit kerja mulai dari prodi sampai fakultas.

Siklus sistem penjaminan mutu internal PPEPP



Siklus sistem penjaminan mutu internal PPEPP Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Preduan



Salah satu evaluasi yang wajib dilakukan adalah audit mutu akademik internal (AMI), yang dilakukan oleh auditor mutu internal dengan koordinasi dari Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu dan (LP3M). AMI mengaudit seluruh unit di Fakultas atas kinerja yang telah dicapai dalam hal pemenuhan semua standar Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Preduan. AMI harus dilakukan dengan orientasi audit mutu berbasis resiko.

Hasil evaluasi dari prodi/jurusan dilaporkan kepada pimpinan fakultas, selanjutnya menjadi bahan pengendalian dan peningkatan mutu yang berkelanjutan. Hasil AMI harus ditindaklanjuti melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang melibatkan pimpinan. Keputusan atau pengambilan kebijakan terkait hasil evaluasi akan ditindaklanjuti oleh semua unit terkait.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara *real time* dengan dukungan sistem informasi yang telah dikembangkan di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Preduan. Pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan berdasarkan pada prinsip penjaminan dan pengendalian mutu, yakni:

- a. Kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu,
- b. Pelaksanaan dilakukan secara obyektif dan akuntabel,
- c. Dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan agar hasilnya sah dan andal.

- d. Pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara
- e. Pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal, 6) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, serta
- f. Berbasis indikator kinerja.

E. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Outcome

Berdasarkan hasil dari penjabaran rencana strategis, implementasi, dan evaluasi, selanjutnya perlu dilakukan tindak lanjut dan pemantauan outcome. Tindak lanjut dari implementasi Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Prenduan 2022-2026 ditujukan untuk melihat visibilitas dari berbagai aspek program dan tingkat ketercapaian yang telah dilakukan selama kurun waktu tersebut. Tahap evaluasi akan memaparkan berbagai data yang kompleks dan lengkap dari setiap indikator kegiatan yang telah dilakukan baik dalam kurun waktu setiap tahun maupun dalam empat tahun terakhir. Dari ketercapaian renstra ini akan digunakan dalam berbagai kepentingan selanjutnya, baik untuk pemeringkatan universitas di tingkat nasional ataupun internasional.

F. Program Keberlanjutan

Renstra menjadi landasan penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja Fakultas dengan universitas.

Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Prenduan eknik merupakan dokumen kebijakan lembaga guna menjamin program keberlanjutan program-program prioritas Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Prenduan. Hasil evaluasi capaian kinerja yang direncanakan dalam Renstra, dipakai sebagai dasar untuk menyusun Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Prenduan berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya program keberlanjutan dari program-program prioritas Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Prenduan yang dikembangkan berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya. Dengan disusunnya Renstra yang berkesinambungan dengan Renstra sebelumnya, jaminan program keberlanjutan ditunjukkan dengan adanya kerangka implementasi Renstra yang telah mengatur: a) sumber daya yang dialokasikan secara khusus, b) kemampuan melaksanakan program-program untuk mencapai sasaran strategis, c) siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan d) dukungan stakeholder eksternal.

BAB VI: PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) 2022 – 2026 disusun sebagai panduan untuk mencapai visi dan misi Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Prenduan secara bertahap, dinamis, sistematis dan berkelanjutan yang mengikuti Kebijakan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Muatan landasan pengembangan, arah kebijakan, sasaran dan strategi implementasi dalam Renstra ini, telah disusun secara sistematis, hirarkis, dan sinergis guna menyatukan derap langkah menuju Visi yang telah disepakati bersama.

Pada dasarnya, Renstra Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Prenduan ini adalah bagian dari Renstra Universitas Al-Amien Prenduan, rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Ushuluddin UNIA Prenduan akan terus diupayakan keselarasannya, baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, harus terus diupayakan keselarasan antara program-program strategis Universitas. Secara horizontal, harus terus diupayakan keselarasan antar-semua unit kerja di tingkat fakultas, dan prodi dalam pelaksanaan Renstra. Dengan demikian, semua pemangku kepentingan dapat bersinergi melangkah bersama sesuai dengan peran dan tugas masing-masing untuk mewujudkan visi dan misi.